

**PENGARUH PENERAPAN METODE
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 4 MAKASSAR**

SKRIPSI



ESTIANA EMBO

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 4 MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
untuk memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**ESTIANA EMBO
1366047021**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NEGERI 4 MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
untuk memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan**

**ESTIANA EMBO
1366047021**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat persetujuan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Nomor : 0139/UN36.6/DL/2017 Tanggal 10 Januari 2017 untuk membimbing saudara :

Nama : Estiana Embo
Nomor Stambuk : 1366047021
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan 4
Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Mei 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si
NIP. 19720126 200312 2 004

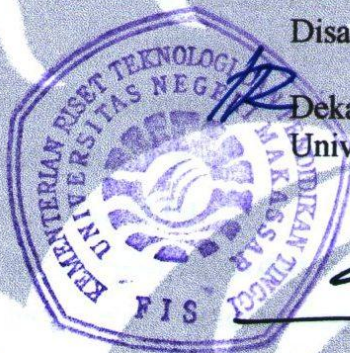
Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd
NIP. 19711121 200012 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dengan SK Dekan No: 5101.A/UN36.6/KM/2017 Tanggal 17 Mei 2017. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada hari Rabu 24 Mei 2017.

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar



Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum.
NIP. 19671231 199303 1 016

PanitiaUjian :

1. Ketua : Prof. Dr. H. Hasnawi Haris, M.Hum. (.....)
2. Sekretaris : Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Pembimbing I : Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si. (.....)
4. Pembimbing II : Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd. (.....)
5. Penguji I : Prof. Dr. H. Haedar Akib, M.Si. (.....)
6. Penguji II : Rudi Salam, S.Pd., M.Pd. (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Estiana Embo
Nim : 1366047021
Tempat/ Tanggal Lahir : Ende, 24 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah
Menengah Kejuruan 4 Makassar

Dengan Dosen Pembimbing masing-masing:

1. Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si

2. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/plagiat.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/ luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2017

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran

Yang Membuat Pernyataan

Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si
NIP. 19720126 200312 2 004

Estiana Embo
NIM. 1366047021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jangan pernah berpikir untuk menyerah, karena jika kita mau berusaha, Tuhan pasti membantu kita melewatinya. Karena Janji Tuhan akan selalu indah bersama kita didalam keadaan hidup sesulit apapun

(Yesaya 43:2)

*Dengan menjadi pribadi yang indah,
kita akan mudah berhasil dalam karir kemandirian finansial*

(Mario Teguh)

Jangan pernah menyerah dan putus asa bila anda gagal, berusahalah terus sampai anda berhasil meraih apa yang anda inginkan, karena hidup itu butuh perjuangan, dimana ada niat disitu ada jalan bagi kita untuk meraih impian kita.

(Estiana Embo)

*Kupersembahkan karya ini untuk
Ayahanda dan Ibunda tercinta serta adik-adikku
(Inna, Salomon, dan Fanty) dan kakak Rinto(Alm)serta
seluruh anggota keluarga besar atas segala dukungan, kasih sayang,
doa serta pengorbanan yang tulus demi kebahagiaan dan keberhasilanku*

ABSTRAK

ESTIANA EMBO. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Risma Niswaty dan Sirajuddin Saleh.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan sebab akibat dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 153 siswa. Penentuan sampel menggunakan proporsional random sampling sebanyak 30 persen atau 45 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran di SMK Negeri 4 Makassar tergolong ‘sesuai’ diukur dengan indikator yang meliputi metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi. Motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar tergolong ‘tinggi’, diukur dengan indikator kemauan, waktu, kewajiban dan ketekunan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar dengan tingkat kategori ‘sedang’, maka hipotesis diterima.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan Rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar”, dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penelitian ini tersusun secara sistematis yang terdiri atas lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir yang menguraikan Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir dan Hipotesis. Bab III Metode Penelitian yang menguraikan Pendekatan dan Jenis Penelitian, Identifikasi Variabel dan Disain Penelitian, Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab V Penutup yang menguraikan Kesimpulan, Implikasi dan Saran.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan pula ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar beserta seluruh staf atas segala bentuk pelayanannya.
2. Bapak Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin dan persetujuan mengadakan penelitian.

3. Ibu Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran sekaligus Penasihat Akademik dan Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan serta saran-saran sejak penyusunan rancangan penelitian sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi serta arahan dan bimbingan sejak dari penyusunan proposal penelitian skripsi sampai penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Haedar Akib, M.Si., Penanggap I yang telah memberikan masukan dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Rudi Salam, S.Pd., M.Pd., Penanggap II yang telah memberikan masukan dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Para Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan serta seluruh Staf Administrasi Universitas Negeri Makassar yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak Drs. H. Muhammad Jufri, M.Pd., Kepala SMK Negeri 4 Makassar atas izin yang diberikan untuk mengadakan penelitian, serta seluruh guru

dan pegawai/staf tata usaha dan siswa SMK Negeri 4 Makassar atas bantuan dan kerjasamanya selama peneliti mengadakan penelitian.

10. Bapak Drs. Hayyang, M.Pd., Wakil Kepala SMK Negeri 4 Makassar Bagian Kurikulum yang telah memberikan arahan kepada peneliti.
11. Ibu Dra. Dharmawati Yonggang, yang telah membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian di SMK Negeri 4 Makassar.
12. Bapak Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Nasaruddin H, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan membimbing selama di asrama Wisma UNM dan memberikan begitu banyak nasihat, motivasi dan pengalaman berharga serta mengarahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
13. Teristimewah kepada Oma Agnes Rene serta seluruh keluarga besar Kotahora, keluarga besar Onekore, keluarga besar Soka yang senantiasa memberikan kasih sayang, motivasi, doa, serta nasehat-nasehat kepada peneliti selama menimba ilmu di bangku studi sampai selesai penelitian ini.
14. Teristimewah untuk Kakak kami tersayang Alm. Siprianus Ana Baba yang semasa hidupnya selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa bagi peneliti.
15. Teristimewah kepada Bapak Hendrikus Oro dan Ibu Maria Margaretha Ali yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa, kasih sayang, motivasi serta nasehat-nasehat kepada peneliti selama menimba ilmu di bangku studi.

16. Kepada adik-adik peneliti Salomon Baja, Veronika Bhara dan Kristina Natalia Ila yang selalu memberikan semangat serta dukungan dan tetap menjadi kakak yang dibanggakan buat mereka.
17. Saudara-saudariku sekaligus sahabat-sahabatku tercinta (Kristina Sere, Kristina Malo, Vonny Wunu, Markhan, Sulastri, Astri Ema, Yogan Panggo, Ferdinandus Rhaki Rhea) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Terkhususnya untuk kakak Alfredo Sawainabi Sroyer, S.Pd., yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, perhatian kepada peneliti sesuai suka maupun duka. Terima kasih atas pengorbanannya selama ini.
19. Kepada seluruh teman-teman PPGT angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial (Bernadeta Rere, Tirsa Ayu Ambarwati, Haryati Kapitang, Suwarna, Sumarni, Siti Rusbiati, Litha Dian Rolince, Asri Hermawati, Rifka Rismawati, Mardiana Tasmin, Neneng Patriyuni, Maria Regina Sue, Anastasia Pedhu, Sylvana Kana, Eka Agustina, Marisa Toya, Devi Wulandari, Siti Fatimah, Meliawati Rofi'ah, Nurfadillah, Despian Tamelab, Ardian Karim, Raflan Jani, Paulus Popang, Makarius Gaur, Leonardus Hayon, Fajar Anugrah, Harlow, Jhoni Heryanto, Bobby Heryanto, Wendy Dwi Tianto, Mickael Rumingan, Mickael Tajau, Andika Yanuar) yang selama ini bersama dalam suka dan duka menunjukkan kerja samanya dalam kegiatan perkuliahan maupun penulisan skripsi.

20. Kepada kakak-kakak angkatan 2011 dan 2012 PPGT Program Studi Pendidikan Administrasi perkantoran Fakultas Ilmu Sosial.
21. Semua pihak yang tak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas doa dan bantuannya. Semoga segala bantuan dan keikhlasan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama ini mendapat berkat yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti serta semua pihak yang membutuhkannya.

Makassar, Mei 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	26
B. Variabel dan Disain Penelitian.....	26

C. Definisi Operasioanal dan Pengukuran Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	56
B. Implikasi.....	57
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP.....	103

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir	24
2.	Disain Penelitian	26

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Populasi Penelitian.....	30
2.	Sampel Penelitian.....	31
3.	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	36
4.	Hasil Analisis Variabel Metode Pembelajaran (X).....	44
5.	Hasil Analisis Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel X	46
6.	Hasil Analisis Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)	47
7.	Hasil Analisis Rata-Rata Dan Standar Deviasi Variabel Y	48
8.	Hasil Pengujian Normalitas Data.....	49
9.	Hasil Pengujian Korelasi <i>Product Moment</i>	50
10.	Rangkuman Analisis Regresi Linear Sederhana	51

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Kisi-Kisi Angket.....	62
2.	Pengantar Angket.....	63
3.	Skor Data Angket Variabel X.....	70
4.	Skor Data Angket Variabel Y.....	72
5.	Rekapitulasi Skor dan Frekuensi Jawaban Responden Variabel X.....	74
6.	Rekapitulasi Skor dan Frekuensi Jawaban Responden Variabel Y.....	78
7.	Olahan Data SPSS 23 <i>For Windows</i>	82
8.	Daftar Nama Responden.....	87
9.	Tabel Nilai-nilai r Product Moment	89
10.	Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat	90
11.	Nilai Distribusi F	91
12.	Dokumentasi Kegiatan.....	93
13.	Struktur Organisasi Sekolah	95
14.	Usulan Judul Proposal	96
15.	Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing	97
16.	Surat Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing.....	98
17.	Surat permohonan Izin Penelitian.....	99
18.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel.....	100
19.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar	101
20.	Surat Selesai Meneliti	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan banyak agenda reformasi yang telah dilaksanakan. Menurut Munzin¹ bahwa agenda reformasi yang dimaksud adalah

1. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen sekolah dan metode pembelajaran serta sekolah tidak menjadi lagi sebagai menara gading yang steril dari analisis kebutuhan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam situasi pendidikan. Karena itu merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, pada akhirnya diharapkan dapat berguna bagi bangsa, negara, dan agama. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pembelajaran merupakan

¹ Munzin. *Agenda Reformasi Pendidikan Nasional*. 26 Oktober 2016. Jam 12.00 WITA. <http://mu-jalin.blogspot.co.id/2010/04/agenda-reformasi-pendidikan-nasional.html>.

tanggung jawab profesional seorang guru, misalnya penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan fasilitas yang didapat siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran, baik secara eksternal maupun internal diidentifikasi sebagai berikut. Faktor-faktor eksternal mencakup guru, materi, pola interaksi, media dan teknologi, situasi belajar dan sistem.

Dewasa ini, sudah tidak dapat dielakkan lagi bahwa minat untuk belajar seseorang akan mudah sekali naik turun. Agar minat untuk belajar ini senantiasa tetap naik dalam waktu ke waktu, maka setiap siswa harus belajar. Agar keinginan untuk tetap terus belajar itu ada dan semakin meningkat frekuensinya, maka setiap siswa tentu saja harus memiliki motif-motif tertentu yang menyebabkan ia harus tetap semangat belajar. Keseluruhan motif-motif yang menjadikan seseorang menjadi semangat belajar ini, secara umum dapat dikatakan sebagai motivasi. Maksud dari motivasi disini adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut Simamora dalam Hefa² Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa sebagai berikut:

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar
3. Mengarahkan kegiatan belajar
4. Membesarkan semangat belajar
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Pentingnya motivasi bagi guru adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat peserta didik untuk belajar sampai berhasil.
2. Mengetahui dan memahami motivasi belajar peserta didik di kelas.
3. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih sesuatu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, teman diskusi, penyemangat, guru pendidik.

Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini tentunya bukanlah fenomena yang langka dalam dunia pendidikan. Menurut peneliti salah satu penyebab kurangnya motivasi belajar tersebut kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode dalam proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Makassar adalah salah satu sekolah menengah kejuruan dengan berbagai jurusan. Salah satu diantara jurusan-jurusan tersebut ialah Administrasi Perkantoran dengan Kearsipan merupakan bagian dari mata pelajaran yang diajarkan dalam jurusan tersebut.

²Hefa. *Manfaat Motivasi Dalam Pembelajaran*. 26 Oktober 2016. Jam 11.45 WITA. <http://hefamandiri.blogspot.co.id/2015/11/manfaat-motivasi-dalam-pembelajaran.html>.

Pada umumnya diduga bahwa dalam pembelajaran Kearsipan khususnya kelas X (sepuluh) SMK Negeri 4 Makassar, siswa belajar hanya karena terpaksa atau karena kewajiban, bukan karena kebutuhan. Sehingga mereka melakukan kegiatan belajar tidak dengan sepenuh hati atau asal-asalan saja sehingga tidak memperoleh hasil yang maksimal. Hal tersebut terjadi karena didasari tidak adanya motivasi dan kemauan yang tulus dalam diri seorang siswa, lemahnya motivasi siswa tersebut dalam belajar sehingga yang ada dalam dirinya hanya malas dan tidak ada semangat. Sebagai contoh adalah seorang siswa yang merasa terancam atau dikucilkan baik oleh siswa lain maupun gurunya maka ia tidak akan termotivasi dengan baik dalam belajarnya. Salah satu penyebab kurangnya motivasi pada siswa kelas X ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang sederhana atau seadanya dan tidak mencoba mengembangkan metode seraca kreatif dalam pembelajaran. Kenyataan ini berdasarkan hasil observasi (magang) pada SMK Negeri 4 Makassar khususnya kelas X Administrasi Perkantoran pada tanggal 23 November sampai dengan 24 November 2015.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai baik tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para siswa tersebut suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Guru hendaknya memilih metode belajar yang tepat dan bervariasi dan bisa mengembangkan metode yang dipilih sehingga dapat membangkitkan semangat siswa dan siswa merasa jenuh dalam menerima pelajaran serta siswa dapat menampung semua kepentingan siswa yang diberikan oleh gurunya dan mencari informasi-informasi lain terkait hal yang diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu, siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda satu sama lainnya. Ada siswa yg hanya butuh sedikit waktu untuk memahami suatu materi tetapi ada juga siswa yang membutuhkan banyak waktu baru ia bisa memahami materi yang diberikan. Semakin banyak metode mengajar yang dikuasai oleh seorang guru, maka ia akan semakin berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran metode pembelajaran di SMK Negeri 4 Makassar?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Makassar?
3. Seberapa besar pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas, secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran metode pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 4 Makassar.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi penulis dapat menambah wawasan berpikir peneliti serta melatih keterampilan dalam menulis dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.
 - b. Sebagai dasar bagi penulis untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Karena penulis belum melakukan penelitian maka manfaat praktis ini bisa menjadi bekal ilmu bagi mahasiswa terkhususnya bagi mahasiswa PPGT yang akan menjadi Guru profesional di daerah 3T (terpencil, terluar, dan terdepan) dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

- b. Sebagai bahan masukan untuk penulis agar mampu menyelaraskan kemampuan teori dan praktek dalam hal ini penguasaan metode pembelajaran sehingga memberikan semangat baru bagi siswa untuk proses belajar mengajar di kelas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Rombepajung dalam Thobroni³ berpendapat bahwa pembelajaran adalah “pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran”. Kimble dan Garnezy dalam Thobroni⁴ mengemukakan bahwa pembelajaran adalah “suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktek yang diulang-ulang”. Pembelajaran memiliki makna bahwa siswa harus dibelajarkan bukan diajarkan. Siswa dituntut untuk lebih aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan dapat menyimpulkan suatu masalah.

Pangewa⁵ berpendapat bahwa pembelajaran merupakan “proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau murid”. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 dalam Pangewa⁶ menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas

³ Thobroni. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. h. 17.

⁴ Ibid.

⁵ Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Penerbit UNM. h. 43.

⁶ Ibid.

berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya dalam meningkatkan penguasaan materi pelajaran dengan baik.

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan murid untuk mencapai suatu yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Sanjaya⁷ metode adalah “cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu metode mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Menurut peneliti bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan secara teratur untuk menyampaikan materi dalam suatu proses agar bisa tercapai baik dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tampubolon⁸ mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah “suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun

⁷ Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. h. 147.

⁸ Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga. h. 118.

dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis demi mencapai tujuan pembelajaran”. Aqib⁹ berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah “sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisikan tahapan tertentu. Dalam pemilihan metode oleh masing-masing guru adapula yang sama, tetapi teknik dalam penggunaan metode tersebut berbeda.

Menurut Pangewa¹⁰ metode pembelajaran adalah “kegiatan yang dipilih oleh dosen/guru, dalam proses pembelajaran, yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas kepada siswa menuju ketercapaiannya tujuan instruksional tertentu”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau proses dimana seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

3. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran sangatlah banyak dan beraneka ragam. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan dibanding dengan metode lain. Dalam pembelajaran pendidik sering kali menggunakan metode secara variasi. Adapun metode yang digunakan itu berdiri sendiri, tergantung kepada pertimbangan yang didasarkan pada situasi pembelajaran yang relevan.

⁹ Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.h.70.

¹⁰ Pangewa. op. cit. h. 135

Menurut Pangewa¹¹, dari sekian banyak metode mengajar, dalam penggunaannya dapat dikategorikan ke dalam tiga pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan kelompok/klasikal, pada umumnya ditujukan untuk membimbing kelompok atau klasikal dalam belajar.
- b. Pendekatan bermain, menunjukkan para peserta didik untuk belajar dengan menghayati, melakoni perasaan-perasaan tertentu dalam suatu keadaan terkontrol melalui latihan atau permainan.
- c. Pendekatan individual, memungkinkan setiap anak didik dapat belajar baik dengan bakat, keinginan, dan kemampuan masing-masing individu.

Dalam upaya menerapkan suatu metode yang relevan ada beberapa pertimbangan dalam pemilihan suatu metode yang akan digunakan. Menurut Pangewa¹² hal-hal yang harus dipertimbangkan sebagai berikut:

- a. Tujuan berbagai jenis dan fungsinya.
- b. Subjek didik yang berbagai tingkat kematangannya/jenjangnya.
- c. Situasi dalam berbagai keadaan/kondisinya.
- d. Fasilitas yang berbagai kualitas dan kuantitasnya.
- e. Pribadi guru/calon guru serta kemampuan profesi yang berbeda-beda.

Menurut Sanjaya¹³ ada beberapa metode dalam pembelajaran yaitu “metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode simulasi”. Sedangkan, Menurut Nurhayati¹⁴ ada beberapa metode dalam pembelajaran yaitu “metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode kooperatif, metode eksperimen, metode widyawisata serta metode proyek”. Untuk lebih jelas diuraikan tentang metode pembelajaran sebagai berikut:

¹¹ Ibid. h. 147.

¹² Ibid. h. 149.

¹³ Sanjaya. loc. cit.

¹⁴ Nurhayati. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Penerbit UNM. h. 66.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Menurut Nurhayati¹⁵ adapun kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari metode ceramah sebagai berikut:

- 1) Murah, metode ceramah dapat mengatasi kelangkaan buku atau sumber bacaan yang baik dengan kebutuhan jangkauan daya beli peserta didik. Juga pemanfaatan waktu dapat digunakan secara efisien.
- 2) Peserta didik mudah diawasi.
- 3) Mudah dibiakkan dengan situasi dan kondisi, penggunaan metode ceramah mudah dibiakkan dengan keterbatasan waktu, peralatan, dan ketersediaan bahan-bahan pelajaran.

Adapun kelemahan dari metode ceramah sebagai berikut:

- 1) Menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik
- 2) Cenderung terjadi satu arah
- 3) Peserta didik kurang kreatif dan kritis
- 4) Sebagian peserta didik dirugikan, dalam hal ini peserta didik yang kurang terampil dalam menyimak dan mencatat.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah. Metode ini pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Menurut Nurhayati¹⁶ Adapun kelebihan dan kelemahan dari metode diskusi antara lain:

Kelebihan penggunaan metode diskusi yaitu:

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, bersikap demokratis, motivasi belajar dan kemampuan berbicara.

¹⁵ ibid. h. 74.

¹⁶ ibid. h. 80.

3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide-ide
Adapun kelemahan dari metode diskusi antara lain:

- 1) Seringkali beberapa siswa saja lebih aktif
- 2) Kurang efisiensi dalam penggunaan waktu
- 3) Seringkali keputusan akhir tidak dilaksanakan secara bertanggung jawab

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mengetahui atau mengecek pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di kelas dan merangsang siswa untuk berpikir kritis serta memperoleh umpan balik.

Penerapan metode tanya jawab, baik guru maupun siswa sama-sama aktif. Namun demikian, keaktifan siswa perlu diperhatikan dengan baik oleh guru. Oleh karena itu, guru harus mempunyai semangat yang tinggi dan penguasaan materi yang memadai sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif.

Keterampilan mengajukan pertanyaan yang cocok untuk suatu situasi tertentu perlu disertai persiapan yang memadai, sehingga penerapan metode ini dalam pembelajaran tidak memperlihatkan usaha coba-coba.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ialah cara pembelajaran dengan mempertunjukkan, mempraktekan atau memperlihatkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda yang sedang dipelajarinya. Menurut Nurhayati¹⁷ Adapun kelebihan dan kekurangan dari metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Kelebihan metode demonstrasi antara lain:

- 1) Memperoleh tambahan pengalaman atau praktek dalam mengembangkan kecakapannya.

¹⁷ ibid. h. 78.

- 2) Membantu siswa memahami lebih jelas jalannya suatu proses pembelajaran dengan penuh perhatian dan menarik.
- 3) Siswa mengambil bagian secara aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi bila dibandingkan mempelajari suatu hanya dari buku.

Adapun kekurangan dari metode demonstrasi antara lain:

- 1) Peran serta siswa terbatas.
- 2) Siswa kurang akrab dengan apa yang didemonstrasikan.
- 3) Demonstrasi yang disajikan dengan mulus sering menyebabkan siswa terlalu yakin akan kebenarannya, sehingga tidak dapat dibantah.

e. Metode Pembelajaran Kooperatif

Dalam metode pembelajaran kooperatif ini siswa akan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Untuk melatih keterampilan yang dimiliki siswa untuk membantu bekerja sama dengan baik dalam kelompok belajar.

f. Metode Eksperimen

Metode eksperimen ini untuk mencoba mengerjakan sesuatu dan mengamati proses dan hasil percobaan tersebut. Menurut Nurhayati¹⁸ Adapun kelebihan dan kelemahan dalam penggunaan metode eksperimen sebagai berikut:

Kelebihan metode eksperimen yaitu:

- 1) Siswa secara aktif terlibat dalam mengumpulkan fakta-fakta, informasi atau data yang diperlukan melalui percobaan yang dilakukannya.
- 2) Siswa mempunyai kesempatan untuk menguji teori secara empiris.
- 3) Siswa berkesempatan untuk melaksanakan prosedur metode ilmiah dalam rangka menguji kebenaran hipotesis-hipotesis.
- 4) Memperkaya pengalaman dan meningkatkan keterampilan.
- 5) Mengembangkan sikap berpikir ilmiah.

Adapun kelemahan metode eksperimen adalah sebagai berikut:

- 1) Memerlukan waktu yang lama.
- 2) Kegagalan atau kesalahan dalam eksperimen.
- 3) Memerlukan peralatan dan bahan eksperimen dalam jumlah relative besar.

¹⁸ ibid. h. 85.

g. Metode Widyawisata

Metode widyawisata merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengajak siswa belajar diluar kelas untuk dapat memperoleh berbagai pengalaman sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, serta pemantapan pemahamannya terhadap sikap dan nilai. Menurut Nurhayati¹⁹ Adapun kelebihan dan kelemahan dari metode widyawisata sebagai berikut:

Kelebihan dari metode widyawisata yaitu:

- 1) Siswa dapat memanfaatkan inderanya secara optimal.
- 2) Untuk memperlihatkan kepada siswa penerapan dari informasi yang telah diperoleh sebelumnya.
- 3) Siswa dapat menjawab masalah-masalah dengan melihat, mendengar, dan membuktikan langsung pada objeknya.

Adapun kelemahan dari metode ini antara lain:

- 1) Kadang-kadang ada siswa yang tidak memanfaatkan waktu dengan baik.
- 2) Jika guru menerapkan metode eksperimen tanpa perencanaan yang mantap, maka akan mengganggu rencana pelajaran.

h. Metode Proyek

Metode proyek dapat diterapkan dengan cara siswa diminta menghubungkan sebanyak mungkin pengetahuan yang telah diperoleh. Menurut Nurhayati²⁰ Adapun kelebihan penggunaan metode proyek antara lain:

- 1) Merangsang minat siswa terhadap ilmu alam.
- 2) Memenuhi rasa ingin tahu siswa.
- 3) Melatih siswa dalam memecahkan suatu masalah.
- 4) Melatih siswa menelaah dan memandang suatu materi pelajaran dalam konteks yang lebih luas.

i. Metode Simulasi

Dalam metode ini siswa menjadi lebih aktif mempelajari perilaku atau melaksanakan beberapa keterampilan atau pengetahuan yang telah diperoleh

¹⁹ ibid. h. 87.

²⁰ ibid. h. 88

sebelumnya. Namun pada metode ini jalannya permainan diatur oleh guru sebagai fasilitator.

4. Pengertian Motivasi

Menurut Adi dalam Uno²¹, Istilah motivasi berasal dari kata “motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”. Menurut Winkel dalam Uno²², Motif juga dapat dikatakan sebagai “daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan”. Dari beberapa penjelasan tentang motif, maka peneliti menjelaskan bahwa motivasi diartikan sebagai daya penggerak atau keinginan yang muncul untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sasaran yang ditentukan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono²³ motivasi dipandang sebagai

Dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Monks dalam Dimiyati dan Mudjiono²⁴ mengemukakan bahwa

kekuatan mental atau kekuatan motivasi tersebut dipelihara. Perilaku manusia termasuk dalam perilaku belajar yang dapat diperkuat dan dikembangkan. Paham-paham interaksionis, paham tugas perkembangan, dan teori emansipasi mengakui pentingnya pemeliharaan kekuatan motivasi belajar. Dorongan dari dalam (kekuatan mental) dan pengaruh dari luar akan berpengaruh pada kemajuan individu.

²¹ Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 3.

²² Ibid.

²³ Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 80.

²⁴ Ibid. h. 84.

Motivasi pada diri siswa perlu dihidupkan terus sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Seorang pendidik (guru) harus juga memiliki motivasi yang tinggi sehingga siswa merasa termotivasi dalam proses belajar dikelas guna meningkatkan hasil belajar siswa, mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki siswa serta memelihara kenyamanan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sadirman dalam Nurhidayah²⁵ fungsi dari motivasi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari penjelasan di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan yang muncul dalam diri guna melakukan aktivitas-aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang dicanangkan.

5. Pengertian Motivasi Belajar

Salah satu motivasi berkaitan dengan kebutuhan, yang senantiasa mendorong untuk memperoleh kepuasan. Terkait dengan hal ini maka dalam proses belajar mengajar beberapa para ahli menyarankan agar menggunakan pendekatan kebutuhan. Pada umumnya orang hanya akan belajar dengan penuh

²⁵ Nurhidayah. 2016. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Skripsi. FIS.UNM. h. 17.

perhatian kalau didalamnya ada kebutuhannya, ada niat, harapan atau cita-cita yang ingin dicapai.

Begitu pentingnya motivasi dalam belajar sehingga dapat menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Motivasi merupakan kebutuhan utama dan yang terpenting dalam sebagai dasar dari segala tindakan manusia sehingga dapat membimbing perilaku manusia.

Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa tidak mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagai seorang guru harus dapat membangkitkan semangat motivasi belajar siswa agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Diduga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi motivasi belajarnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang prestasinya rendah.

Dimiyati dan Mudjiono²⁶ mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan “segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa”. Dimiyati dan Mudjiono²⁷ juga mengatakan bahwa Motivasi belajar merupakan “kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”.

Motivasi bukan hanya menyaring apa yang akan dikerjakan, tetapi ia juga harus menyaring bagaimana mengerjakannya. Oleh sebab itu, dalam menghadapi suatu masalah, kita harus memiliki cara atau berbagai upaya untuk mengatasinya.

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono. op. cit. h. 97.

²⁷ Ibid. h. 239.

Menurut Handoko dalam Nurhidayah²⁸ untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Uno²⁹ mengemukakan beberapa indikator terkait motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi peserta didik, dalam artian memiliki motivasi yang tinggi sehingga dapat menimbulkan minat belajar yang tinggi dan dapat berhasil dalam mencapai tujuan siswa dalam belajar.

6. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Menurut Uno³⁰ ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguatan belajar
- b. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

²⁸ Nurhidayah. op. cit. h. 19.

²⁹ Uno. op. cit. h. 23.

³⁰ Ibid. h. 27.

- c. Menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar
- d. Menentukan ketekunan belajar

Dari peranan di atas, peneliti menjabarkan diantaranya peranan motivasi dalam penguatan belajar apabila anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

Peranan motivasi dalam memperjelaskan tujuan dan menentukan ketekunan belajar ini yang berkaitan dengan kemaknaan belajar dan berusaha mempelajari sesuatu hal dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan dalam belajar.

7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Nurhidayah³¹ ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dapat termotivasi dalam belajar seperti “minat, harapan, serta kepuasan”. Dengan uraian sebagai berikut:

- a. Minat, ini menunjukkan bahwa apakah rasa ingin tahu siswa dibangkitkan dan terpelihara dalam proses pembelajaran.
- b. Harapan, ini menunjukkan bahwa siswa akan mencapai keberhasilan dalam belajar dan adanya peningkatan dalam belajar.
- c. Kepuasan, menunjukkan bahwa perpaduan antara ekstrinsik dengan motivasi, atau kebaikan yang diperoleh siswa dalam menerima pelajaran.

³¹ Nurhidayah. loc. cit.

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan dalam membangkitkan motivasi peserta didik menurut Nurhidayah³² seperti “persaingan, memberikan pujian, memberikan penilaian, pemberian hadiah, serta dukungan. Pendapat di atas diuraikan sebagai berikut:

- a. Persaingan, persaingan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajarnya, dimana ia merasa lebih baik dari pada yang lainnya. Namun dalam persaingan individu akan menimbulkan pengaruh yang tidak sesuai, seperti pertengkaran, persaingan antar kelompok belajar, dan rusanya hubungan persahabatan di dalam kelas.
- b. Memberikan pujian, pemberian pujian kepada siswa atas hal-hal yang dilakukan sehingga sebagai manfaat dapat mendorong siswa untuk belajar.
- c. Memberikan penilaian, setiap siswa ingin memperoleh nilai untuk melihat sejauh mana kemampuan yang ia memiliki.
- d. Pemberian hadiah, cara ini juga dapat memotivasi siswa dalam belajar, misalnya guru memberikan pertanyaan dan siswa yang menjawab benar akan mendapatkan hadiah kecil-kecil sehingga siswa terus terdorong dalam belajar.
- e. Dukungan, seorang siswa memerlukan dukungan baik itu pendidik maupun keluarga untuk belajar.

Menurut Majid³³ cara lain dari guru untuk mempengaruhi siswanya termotivasi saat menerima pelajaran di kelas diantaranya

- a. Penggunaan metode dan kegiatan yang beragam
- b. Jadikan siswa peserta aktif
- c. Buatlah tugas yang menantang namun realistis dan baik

³² Ibid. h. 20.

³³ Majid, Abdul. 2016. *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 321.

- d. Ciptakan suasana kelas yang kondusif
- e. Berikan tugas secara proporsional
- f. Melibatkan diri untuk membantu siswa mencapai hasil
- g. Berikan petunjuk pada para siswa agar sukses dalam belajar
- h. Hindari kompetisi antarpribadi
- i. Berikan masukan
- j. Hargai kesuksesan dan keteladanan
- k. Antusias dalam mengajar
- l. Kenali minat siswa-siswa
- m. Hindarilah komentar buruk
- n. Hindari penggunaan ancaman
- o. Ciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa dalam kelas
- p. Pemberian penghargaan untuk memotivasi

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus sekreatif mungkin dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran agar siswa selalu termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Kerangka Pikir

Dalam menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, seorang pendidik harus mampu mengelola kelas dengan baik yaitu dengan cara memilih metode dalam melakukan pembelajaran harus baik dengan tujuan pembelajaran dan juga keadaan kelas. Permasalahan yang sering terjadi adalah ketika guru kurang kreatif dalam mengembangkan dan menerapkan metode yang telah ditentukan dalam pembelajaran sehingga menimbulkan kurangnya motivasi siswa atau perhatian siswa dalam menerima pelajaran.

Dalam penelitian ini seorang guru harus sekreatif mungkin dalam mencoba menerapkan beberapa metode secara variatif yaitu metode ceramah, diskusi, tanya

jawab, serta demonstrasi yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai hasil yang maksimal dalam belajar.

Yang menjadi indikator dalam variabel metode pembelajaran ini yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta demonstrasi. Dari indikator tersebut dapat diuraikan, Metode ceramah disini menjelaskan bahwa seorang guru harus menyampaikan materi terlebih dahulu dan meminta perhatian siswa untuk mendengarkan materi yang dijelaskan. Metode diskusi, dengan metode ini setelah guru menjelaskan maka meminta siswa untuk berdiskusi dan saling menukar pendapat terkait dengan materi yang diberikan. Tanya jawab, terkait dengan ini ketika guru menjelaskan ada beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, sebagai guru harus memancing siswa dengan cara melemparkan sebuah pertanyaan agar perhatian siswa tersebut terfokus kembali. Metode demonstrasi, jika pembelajar terkait langsung dengan praktek atau contoh nyata maka guru harus memperjelaskan langsung dengan menggunakan contoh atau memprakteknya secara langsung.

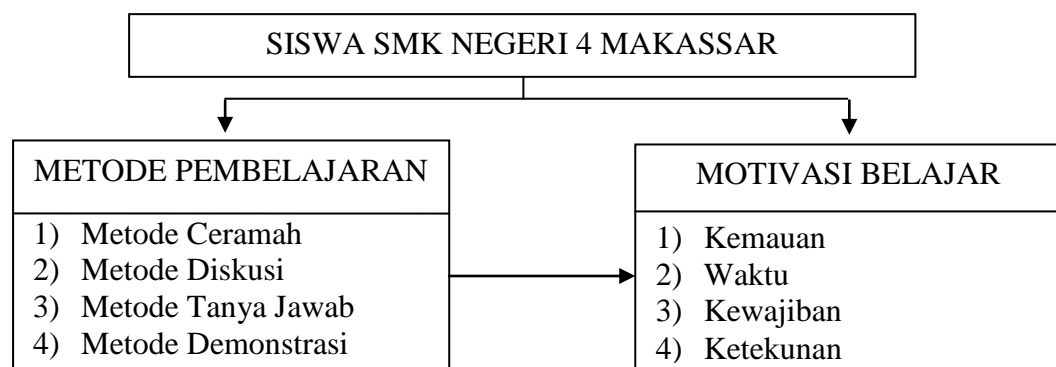
Untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pembelajaran, seorang guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswanya agar siswa memiliki niat dalam menerima dan mencermati pelajaran yang disampaikan. Ada beberapa indikator yang terdapat dalam motivasi yaitu kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lainnya, serta ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Dari indikator tersebut peneliti menjelaskan bahwa Kuatnya kemauan untuk berbuat, dalam hal ini siswa harus memiliki kemauan atau dorongan kuat

yang muncul dari dalam dirinya sendiri sehingga dapat membangkitkan semangat pada setiap siswa yang kemudian menciptakan adanya tingkah laku dan mengarahkannya kepada tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, sebagai seorang siswa harus membagikan waktu untuk belajar yang banyak dan proses belajar bukan hanya dilakukan di dalam kelas melainkan juga di luar kelas. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan baik maka sebagai siswa harus merelakan kewajiban yang lain dan mengutamakan waktunya untuk belajar. Ketekunan dalam mengerjakan tugas, seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mengerjakan setiap tugasnya, dimana orang ini mempunyai ketekunan dalam belajar.

Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian mengenai Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

Maka variabel yang akan diteliti dapat digambarkan dalam skema pada gambar 1.



Gambar 1. Skema kerangka pikir

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Terkait dengan rumusan masalah penelitian yang diajukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga terdapat Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Makassar.

BAB III

METODE PENELITIAN

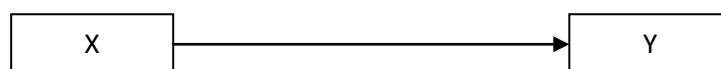
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian ini dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala yang bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti ini melakukan penelitian dengan memfokuskan beberapa variabel saja.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memberikan kesimpulannya.

Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu penerapan metode pembelajaran sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan symbol X dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi yang bersifat satu arah. Adapun pengaruh antara dua variabel tersebut, dapat digambarkan dalam bentuk disain sebagai berikut:



Gambar 2. Skema disain penelitian

Dimana :

X : Metode Pembelajaran

Y : Motivasi Belajar

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya perbedaan interpretasi terhadap kedua variabel sekaligus dalam memudahkan pengukurannya, maka kedua variabel tersebut perlu dioperasionalkan sebagai berikut :

a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membangkitkan atau memotivasi peserta didik dengan menggunakan berbagai variasi metode dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran yang diberikan dan enggan meninggalkan kelas disaat pelajaran berlangsung. Adapun indikator yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah, suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi secara lisan.
- 2) Metode diskusi, metode yang dilakukan dimana saling menukar pikiran antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa dalam kelompok belajar.
- 3) Metode tanya jawab, metode dimana seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang menjawabnya dan sebaliknya.
- 4) Metode demonstrasi, metode yang dipertunjukkan untuk melakukan sesuatu dalam proses belajar.

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu keinginan atau niat belajar yang muncul dari peserta didik baik secara instrinsik maupun ekstrinsik. Faktornya eksternal yang mempengaruhi peserta didik diantaranya adalah pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Adapun indikator-indikatornya yang meliputi:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat, suatu keinginan yang muncul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu.
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, membagi waktu dengan sebaik mungkin dan waktu untuk belajar lebih banyak serta belajar tidak cuman dilakukan pada saat di kelas melainkan juga dilingkungan luar kelas atau luar sekolah.
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, harus mengutamakan sekolah dan belajar dibandingkan dengan yang lainnya.
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas, jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan muncul dari keinginan sendiri, maka siswa tersebut dalam mengerjakan tugasnya dengan tekun yang diberikan kepadanya.

2. Pengukuran Variabel

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan skala pengukuran variabel berupa skala likert. Menurut Sugiyono³⁴ menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

³⁴ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. h. 107.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Menurut Sugiyono³⁵ dalam menganalisa data yang berasal dari angket bergradasi maka jawaban tersebut dapat berupa skor 1 sampai 5 adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| a. Sangat setuju/selalu/sangat positif/sangat sesuai diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif/baik diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hamper tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

Pengukuran instrumen menggunakan kategori sebagaimana yang telah dikemukakan Riduwan dalam Hardianti³⁶ dengan rentang sebagai berikut:

- Tingkat presentase pencapaian skor 81%-100% dinilai sangat baik.
- Tingkat presentase pencapaian skor 61%-80% dinilai baik.
- Tingkat presentase pencapaian skor 41%-60% dinilai cukup baik.
- Tingkat presentase pencapaian skor 21%-40% dinilai kurang baik
- Tingkat presentase pencapaian skor kurang dari 20% dinilai sangat tidak baik.

Berpedoman pada pendapat di atas, maka untuk menentukan kategori pada penerapan metode pembelajaran peneliti memilih untuk variabel X standar pengukuran yang digunakan yaitu: 81%-100% dikategorikan sangat sesuai, 61%-80% dikategorikan sesuai, 41%-60% dikategorikan cukup sesuai, 21%-40% dikategorikan kurang sesuai, di bawah 20% dikategorikan tidak sesuai.

³⁵ Ibid. h. 108.

³⁶ Hardianti. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK YPLP PGRI 1 Makassar*. Makassar: Skripsi. FIS. UNM. h. 27.

Sedangkan, untuk variabel Y standar pengukuran yang digunakan yaitu: 81%-100% dikategorikan sangat tinggi, 61%-80% dikategorikan tinggi, 41%-60% dikategorikan cukup tinggi, 21%-40% dikategorikan kurang tinggi dan di bawah 20% dikategorikan tidak tinggi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto³⁷ populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono³⁸ populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Hal ini berarti semua orang dalam suatu organisasi baik dengan karakteristik yang ditentukan merupakan populasi penelitian yang merupakan sumber informasi guna menjawab permasalahan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 4 Makassar terkhususnya siswa kelas X Jurusan Administrasi perkantoran dengan jumlah 153 siswa yang akan dijadikan sebagai populasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Table 1. Populasi penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	X 1	38 orang
2	X 2	38 orang
3	X 3	38 orang
4	X 4	39 orang
Total		153 orang

Sumber : SMK Negeri 4 Makassar tahun 2016

³⁷ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 173.

³⁸ Sugiyono. op. cit. h. 90.

2. Sampel

Menurut Sugiyono³⁹ sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut.

Menurut Arikunto⁴⁰ sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Arikunto dalam Nurhidayah⁴¹ mengemukakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”

Mengacu pada pendapat di atas maka peneliti menetapkan 30% dari jumlah populasi yaitu 153 siswa. Peneliti menggunakan teknik sampel secara acak proporsional (proporsional random sampling) Sehingga dapat diperoleh sampel penelitian sebanyak 45 siswa yang sekaligus dijadikan sebagai responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.

Table 2. Sampel penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	X 1	38	11
2	X 2	38	11
3	X 3	38	11
4	X 4	39	12
Total		153	45

Sumber : Hasil pengolahan data tabel 1

³⁹ Ibid. h. 91.

⁴⁰ Arikunto, Suharsimi. op. cit. h. 174.

⁴¹ Nurhidayah. op. cit. h. 29.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dengan mengamati berbagai hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti dengan permasalahan yang dikaji, seperti penggunaan metode pembelajaran serta mengamati secara langsung motivasi belajar khususnya siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar.
2. Kuesioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang menjadi responden dalam penelitian ini yakni para siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar.
3. Dokumentasi, yaitu usaha untuk memperoleh data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti-bukti tertulis. Teknik ini digunakan dalam upaya melengkapi data sekunder yang dibutuhkan, seperti struktur organisasi, gambar, data siswa dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik statistic deskriptif dan teknik statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan presentase, rata-rata (mean) serta standar deviasi sebagai berikut:

- a. Rumus persentase untuk indikator menurut Ali dalam Manita⁴² yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Dimana:

% : persentase

n : jumlah nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

- b. Rumus rata-rata (mean) menurut Hadi dalam Nurhidayah⁴³ yaitu:

$$M = \frac{\sum xi}{N}$$

Dimana:

M = rata-rata

X = nilai/harga

N = jumlah data

- c. Rumus standar deviasi menurut Mustafa dalam Nurhidayah⁴⁴ yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

Dimana:

SD= standar deviasi

X= nilai harga

N= jumlah data

⁴² Manita, Haura. 2014. Keefektifan Penerapan Sistem Kearsipan Pada Kantor Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Majene. Skripsi. FIS.UNM. h. 32.

⁴³ Nurhidayah. op. cit. h. 32.

⁴⁴ Ibid.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Untuk normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan suatu data tentang metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Uji normalitas data digunakan rumus dasar Chi Kuadrat menurut Sugiyono⁴⁵ dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Dimana:

χ^2 = harga Chi Kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($\chi^2 \leq \chi^2_{table}$), maka distribusi dikatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar. Menurut Sugiyono⁴⁶, rumus analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

y = subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

⁴⁵ Sugiyono. op. cit. h. 199.

⁴⁶ Ibid. h. 237.

pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk keperluan regresi linier sederhana digunakan Uji-F melalui tabel

Anava. Hipotesis yang diterima adalah :

$$H_0: \beta = 0, \text{ vs } H_1: \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa metode pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka perlu pengujian lanjutan, sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_1 diterima yang menyatakan bahwa metode pembelajaran tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

c. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi product moment digunakan untuk menguji pengaruh variabel metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar.

Menurut Arikunto⁴⁷ rumus yang digunakan dalam korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = nilai variabel X

Y = nilai Variabel Y

Selanjutnya pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu:

$H_0: \rho \neq 0$. Kriteria pengujian adalah dengan ketentuan apabila bilangan $r_{hitung} >$

⁴⁷ Arikunto, Suharsimi. op. cit. h. 317.

rtabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5%, berarti ada hubungan yang signifikan begitu pula sebaliknya.

Cara lain yang lebih sederhana adalah menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r. interpretasi nilai r dari Sugiyono⁴⁸ yaitu:

Tabel 3. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁴⁸ Sugiyono. op. cit. h. 214.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 4 Makassar

SMK Negeri 4 Makassar yang dahulu bernama SMEA Negeri 2 Ujungpandang dibuka dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (P & K) tanggal 12 Agustus 1964 No. 398/B.3/Kedja.64 yang ditandatangani oleh Kepala Direktorat Pendidikan kejuruan NJ. K. WASITO.

SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujungpandang) berkedudukan di utara kota Makassar dengan menampung siswa yang bertempat tinggal di sebelah utara Jl. Sungai Saddang dan waktu itu berlokasi di Jl. Sangir dan menempati gedung sebuah sekolah dasar. Sehingga harus belajar pada siang hari, yaitu dari pukul 13.00 sampai pukul 18.00. Waktu itu dikepalai oleh ALFEROS TARUPAY dan semua staf pembimbing berasal dari SMEA Makassar.

Setelah meletus peristiwa G. 30 S/PKI, maka SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujungpandang) dipindahkan ke Jl. Cakalang No. 1 (eks sekolah Cina/Tionghoa). Sejak SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2 Ujungpandang) menempati lokasi tersebut, maka lokasi itu telah ditempati 3 buah sekolah yaitu SLTP Negeri 7 Makassar, SMK Negeri 4 Makassar (SMEA Negeri 2

Ujungpandang) dan SMU Negeri 4 Makassar sehingga dikenal dengan nama kompleks 724.

Pada tahun pelajaran 1985/1986 SMK Negeri 4 Makassar mendapat beasiswa dari Asean Development Bank (ADB). Untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, maka pada tahun 1988/1989 tepatnya pada tanggal 25 juli 1988 pindah kelokasi baru yang terletak di Jl. Bandang No. 140 Kelurahan Parang Layang Kecamatan Bontoala sampai sekarang. Dan pada tahun 1997 nama SMEA Negeri 2 Ujungpandang diubah menjadi SMK Negeri 4 Makassar.

b. Visi dan Misi SMK Negeri 4 Makassar

1) Visi

”Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan Kejuruan yang Unggul dan berstandar Internasional” (*Become International Vocational Education and Training Centre of Excellence*)

Untuk itu dalam setiap kegiatan baik lingkup bisnisnya, SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengadopsi, menganalisis dan mengembangkan sistem manajemen baik dengan persyaratan standar internasional seperti ISO dan atau QMS lainnya yang relevan.

2) Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang hendak dituju oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah :

- (a) Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan produkif yang dilandasi iman dan taqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- (b) Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
- (c) Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- (d) Mengembangkan fungsi sekolah sebagai pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan Terpadu (PPKT) yang memberikan layanan prima kepada masyarakat.

c. Kebijakan Mutu

Untuk mewujudkan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar sebagai Lembaga Pendidikan berstandar Internasional, kami civitas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar berikrar :

- 1) Bertekad **menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008** agar menjadi Lembaga Penyelenggara Pendidikan yang berorientasi mutu pada semua kegiatannya.
- 2) **Memberikan pelayanan prima** pada semua kegiatan layanan jasa Pendidikan.
- 3) Bertanggung jawab dan selalu **melaksanakan peningkatan mutu** layanan jasa Pendidikan serta berperan aktif untuk meninjau dan memperbaiki sistem manajemen mutu secara berkelanjutan.

Dalam kegiatan sehari-hari, SMK Negeri 4 Makassar menerapkan dan menjunjung tinggi sistem nilai yang dikembangkan:

- 1) B : *Best* TERBAIK
- 2) I : *Integrity* INTEGRITAS

- | | |
|--------------------------------|-------------------|
| 3) V : <i>Value</i> | SISTIM NILAI |
| 4) E : <i>Enjoy</i> | GEMBIRA |
| 5) T : <i>Transparency</i> | TERBUKA |
| 6) C : <i>Creative</i> | KREATIF |
| 7) E : <i>Entrepreneurship</i> | BERJIWA WIRAUSAHA |

Untuk itu dalam seluruh aktivitasnya, segenap civitas akademika SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengimplementasikan sistem nilai tersebut dengan memperlihatkan pencapaian prestasi yang terbaik menurut bidangnya, memiliki integritas dan tanggungjawab moral yang tinggi dalam mengembangkan dan menjaga nama baik organisasi, setiap aktivitasnya senantiasa dilandasi oleh sistem nilai kearifan lokal masyarakat, senantiasa bergembira dan bahagia dalam melaksanakan tugas, bersifat terbuka terhadap perubahan dan perkembangan serta kritik konstruktif demi kemajuan organisasi, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan daya saing organisasi, dan memiliki jiwa wirausaha dalam mengelola organisasi baik lingkup bisnis dan berorientasi pada peningkatan kompetensi siswa.

d. Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Adapun produk dan jasa yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah sebagai berikut :

- 1) Akuntansi
- 2) Administrasi Perkantoran
- 3) Pemasaran

- 4) Usaha Perjalanan Wisata
- 5) Teknik Komputer dan Jaringan
- 6) Jasa Boga

e. Tujuan Kompetensi Keahlian

Adapun program pelatihan yang dimiliki oleh SMK Negeri 4 Makassar adalah sebagai berikut :

1) Akuntansi:

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten :

- (a) Melaksanakan pekerjaan di lingkup Pencatatan transaksi keuangan.
- (b) Melaksanakan pekerjaan di lingkup akuntansi perusahaan.

2) Administrasi Perkantoran:

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten :

- (a) Menangani dan mengerjakan pekerjaan Administrasi Kantor.
- (b) Mengagenda surat masuk dan surat keluar.
- (c) Menangani pengetikan dokumen kantor.
- (d) Menangani pendistribusian surat masuk.
- (e) Mengorganisir pelayanan penerimaan telepon dengan baik dan benar.

3) Pemasaran

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten :

- (a) Mengukur, membuat teknik pemasaran.
- (b) Memilih bahan jualan dan harga terjangkau.
- (c) Menyiapkan macam-macam barang dagangan.
- (d) Membungkus barang dagangan baik desain.
- (e) Mengelola usaha di bidang industri.

4) Usaha Perjalanan Wisata

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten :

- (a) Melakukan penjualan tiket.
- (b) Melakukan akomodasi tourist.
- (c) Melakukan pelayanan tamu dengan baik.
- (d) Melayani perjalanan wisata.

5) Teknik Komputer dan Jaringan

Membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten :

- (a) Melakukan perakitan komputer.
- (b) Melakukan pengujian komponen komputer.
- (c) Melakukan pelayanan service komputer.
- (d) Memasang jaringan komputer dengan kapasitas kecil

6) Jasa Boga

Mengolah dan menyajikan makanan kontinental yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten :

- (a) Mengolah dan menyajikan makanan kontinental.

- (b) Mengolah dan menyajikan makanan indonesia.
- (c) Melayani makan dan minum baik di restoran maupun di kamar tamu, serta membuat minuman non alkohol.
- (d) Melakukan perencanaan hidangan harian untuk meningkatkan kesehatan.
- (e) Melakukan pengolahan makanan untuk kesempatan khusus.
- (f) Melakukan pengolahan usaha jasa boga

f. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran yang diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar adalah dengan *blocking system* berpendekatan *Competency Based Taining* yang berbaikan dengan kurikulum spektrum baru. Adapun langkah-langkah pemelajaran sistem blok pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Mengadakan bedah kurikulum dengan industri untuk melakukan pemetaan dan membuat kurikulum implementatif baik kebutuhan industri.
- 2) Menyusun materi pemelajaran.
- 3) Membuat blocking jam pembelajaran teori umum normatif/adaptif dan produktif.
- 4) Menempatkan instruktur pada area/ruangan baik dengan kompetensinya masing-masing dalam *team teaching*.
- 5) Membagi peserta diklat tiap tingkat.
- 6) Kelompok peserta diklat di area praktek dibagi menurut kelompok.

- 7) Mengatur siklus pembelajaran pada tiap-tiap kelompok praktek yang dibimbing oleh instruktur.

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh gambaran metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 4 Makassar, maka kedua variabel dibuatkan tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase.

1) Metode Pembelajaran (Variabel X)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 4 Makassar. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan angket yang memuat item pertanyaan yang terdiri dari indikator metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi.

Untuk lebih jelasnya analisis data dapat dilihat pada lampiran 3 skor data angket dan lampiran 5 hasil analisis tiap item soalnya untuk variabel metode pembelajaran dan untuk hasil rangkuman analisisnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil analisis data variabel X

No	Indikator	n	N	(%)	Kategori
1	Metode Ceramah	1137	1575	72,19	Baik
2	Metode Diskusi	714	900	79,33	Baik
3	Metode Tanya Jawab	713	900	79,22	Baik
4	Metode Demostrasi	760	1125	67,56	Baik
Jumlah		3324	4500	73,87	Baik

Sumber: Hasil olahan data angket variabel X

Berdasarkan hasil analisis di atas, indikator metode pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Metode ceramah berada pada kategori sesuai dengan tingkat presentase 72,19 persen. Berdasarkan observasi pada bulan Januari bahwa penerapan metode ceramah dalam proses pembelajaran siswa termotivasi dan dapat memahami materi yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dicanangkan oleh guru sebelumnya.
- b) Metode diskusi berada pada kategori sesuai dengan tingkat presentase 79,33 persen. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode diskusi pada proses pembelajaran di kelas membuat siswa lebih aktif dan kreatif serta siswa dapat menuangkan ide-ide dalam proses diskusi.
- c) Metode tanya jawab berada pada kategori sesuai dengan tingkat persentase 79,22 persen. Dari kategori ini menunjukkan bahwa pada penggunaan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran menimbulkan minat serta motivasi pada siswa dalam belajar, baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
- d) Metode demonstrasi berada pada kategori sesuai dengan tingkat presentase 67,56 persen. Berdasarkan hasil observasi pada bulan Januari 2017 bahwa para siswa tidak hanya dituntut untuk mendengar, memahami, serta menyampaikan opini tetapi juga dapat mempraktekkan apa yang telah dipelajarinya. Dengan penggunaan metode demonstrasi, dalam proses pembelajaran ada beberapa siswa yang memanfaatkan waktunya dengan baik dan termotivasi. Jadi, jika guru menggunakan metode ini seorang guru harus

pandai mengelola kelas dengan baik agar semua siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil rangkuman analisis di atas, menunjukkan bahwa variabel metode pembelajaran yang terdiri dari indikator metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi berada sudah dikatakan sesuai dengan tingkat presentase 73,87 persen. Hal ini berarti penerapan metode pembelajaran secara variasi dalam proses pembelajaran sudah terealisasi dengan baik sehingga dapat memberikan pemahaman dan peningkatan motivasi siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan penggunaan metode disesuaikan dengan kondisi atau situasi belajar dalam kelas. Adapun hasil analisis rata-rata Metode Pembelajaran (X) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel X

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Metode Pembelajaran	45	55,00	94,00	73,87	10,24163

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa nilai hasil analisis rata-rata (mean) diperoleh skor jawaban responden sebesar 73,87 persen dan apabila dicocokkan dengan standar pengukuran yang ada pada bab III, maka 73,87 berada pada kategori baik dengan standar deviasi 10,24163.

2) Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 4 Makassar. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh sebagai hasil angket penelitian yang

terkait dengan variabel motivasi belajar siswa. Pada variabel motivasi belajar siswa terdiri dari empat indikator yang terdiri dari kemauan, waktu, kewajiban dan ketekunan.

Untuk lebih jelasnya mengenai Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri 4 Makassar dapat dilihat pada lampiran 4 skor data angket dan lampiran 6 hasil analisis tiap item soalnya untuk variabel motivasi belajar dan untuk hasil rangkuman analisisnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil analisis data variabel Y

No	Indikator	n	N	(%)	Kategori
1	Kemauan	926	1125	82,31	Sangat tinggi
2	Waktu	946	1350	70,07	Tinggi
3	Kewajiban	903	1125	80,27	Tinggi
4	Ketekunan	667	900	74,11	Tinggi
Jumlah		3442	4500	76,49	Tinggi

Sumber: Hasil olahan data angket variabel Y

Berdasarkan tabel 6 di atas, indikator motivasi belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Kemauan berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat presentase 82,31 persen. Hal ini berarti penerapan metode secara variasi dapat meningkatkan motivasi dan kemauan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- b) Waktu berada pada kategori tinggi dengan tingkat presentase 70,07 persen. Hal ini berarti bahwa dengan penerapan metode pembelajaran bervariasi siswa dapat meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar agar lebih memahami materi yang disampaikan.
- c) Kewajiban atau tanggung jawab berada pada kategori tinggi dengan tingkat presentase 80,27 persen. Hal ini berarti siswa dapat mengimbangi antara

proses pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan lainnya diluar kelas. Siswa lebih memprioritaskan belajar dari pada kegiatan-kegiatan lainnya di luar proses pembelajaran.

- d) Ketekunan berada pada kategori tinggi dengan tingkat presentase 74,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode secara variasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar yang lebih tekun sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapat dengan baik.

Dari hasil rangkuman analisis di atas, menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan tingkat presentase 76,49 persen. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dikarenakan bahwa siswa selalu memiliki keinginan dan bertanggung jawab untuk belajar, hal tersebut dapat ditinjau dari indikator kemauan, waktu, kewajiban, dan ketekunan. Adapun hasil analisis rata-rata motivasi belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel Y

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Motivasi belajar	45	51,00	99,00	76,58	11,57706

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa nilai hasil analisis rata-rata (mean) diperoleh skor jawaban responden sebesar 76,58 persen dan apabila dicocokkan dengan standar pengukuran yang ada pada bab III, maka 76,58 berada pada kategori baik dengan standar deviasi 11,57706.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas Data

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa”. Peneliti melakukan uji analisis data dalam penelitian ini, terlebih dahulu harus diketahui apakah data penelitian ini telah memenuhi syarat penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Persyaratan dalam pengujian penggunaan statistik adalah data yang telah diperoleh harus terdistribusi normal. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan data penelitian dari variabel metode pembelajaran (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

Kriteria pengujian uji normalitas data yang digunakan adalah membandingkan harga Chi kuadrat hitung dengan Chi kuadrat tabel. Dengan ketentuan untuk Chi kuadrat hitung harus lebih kecil atau sama dengan Chi kuadrat tabel ($\chi^2_h \leq \chi^2_t$), maka dapat dinyatakan bahwa data telah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil pengujian normalitas data

Variabel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Dk	Keterangan
Metode Pembelajaran	15,600	38,885	26	Normal
Motivasi Belajar	8,867	35,172	23	Normal

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data pada tabel 8, terlihat bahwa nilai χ^2_{hitung} (15,600) lebih kecil daripada χ^2_{tabel} dengan dk 26 sebesar 38,885 maka dinyatakan normal. Begitu pula dengan variabel Y, dinyatakan terdistribusi

normal, karena telah memenuhi persyaratan harga χ^2_{hitung} (8,867) lebih kecil dari pada χ^2_{tabel} dengan dk 23 sebesar 35,172.

2) Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Dimana dalam penelitian ini diduga ada hubungan positif dan signifikan antara variabel metode pembelajaran (X) dan variabel motivasi belajar (Y). untuk mengetahui besarnya pengaruh atau hubungan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar dapat dilihat pada hasil perhitungan korelasi dalam bentuk *model summary* dengan sig 5 persen, khususnya *R Square*, tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil pengujian korelasi *product moment*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.326	9.50602

a. Predictors: (Constant), x

Sumber: Hasil output SPSS 23

Hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel 9 diperoleh r_{hitung} sebesar 0,584 yang kemudian diinterpretasikan pada tabel 3 yang ada di bab III maka berada dalam interval 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Selanjutnya, untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Apakah korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 persen dari jumlah responden 45 maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,294.

Berdasarkan analisis uji korelasi *product moment* dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, karena t_{hitung} (0,584) lebih besar dari t_{tabel} (0,294), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta diketahui koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,341$ atau sebesar 34,1 persen yang berarti dari variabel motivasi belajar siswa bisa dipengaruhi dari penggunaan metode pembelajaran dan sisanya 65,9 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu “diduga terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman analisis regresi linear sederhana

Variabel	B	F_{hitung}	Sig.	T_{hitung}	Sig.
Konstanta	27,722	22,261	0,000	2,657	0,011
Metode Pembelajaran	0,660			4,718	0,000

Sumber: Hasil output SPSS 23

Berdasarkan analisis pada tabel 10 diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai $\alpha = 27,722$ dan $\beta = 0,660$ sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 27,722 + 0,660 X$$

Dengan konstanta sebesar 27,722 berarti jika tidak ada metode pembelajaran, maka motivasi siswa sebesar 27,722. Adapun koefisien regresi sebesar 0,660 menyatakan bahwa meningkatkan (karena positif) metode pembelajaran maka akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,660. Sebaliknya, jika metode pembelajaran menurun, maka motivasi belajar juga akan

mengalami penurunan sebesar 0,660. Jadi tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Hasil analisis uji F melalui SPSS diperoleh F_{hitung} sebesar 22,261 dan F_{tabel} (0,05:1:43) sebesar 4,07. Hal ini berarti F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} . Dikarenakan $F_o > F_i$ maka H_o ditolak dan H_i diterima. Sehingga secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat menyatakan bahwa hipotesisnya “terdapat pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar” dapat diterima.

B. Pembahasan

1. Metode Pembelajaran (Variabel X)

Pembelajaran merupakan proses komunikasi yang terjadi dua arah yaitu mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik dan belajar yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa. Belajar dan mengajar mempunyai tujuan yang sama. Dimana tujuan dari seorang guru yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa maupun hasil belajar setiap siswa, sedangkan tujuan dari siswa yaitu bagaimana mempelajari materi pelajaran agar prestasi belajar meningkat atau mencapai hasil yang baik.

Metode pembelajaran sangatlah banyak dan beraneka ragam. Setiap metode mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Dalam setiap proses pembelajaran seringkali terjadi penggunaan metode pembelajaran secara

bervariasi dan dalam suatu proses pembelajaran juga dapat menggunakan satu metode. Dalam memilih sebuah metode pembelajaran sebagai guru harus memperhatikan beberapa hal diantaranya situasi atau keadaan kelas, tujuan pembelajaran, fasilitas, keadaan siswa maupun pribadi guru sendiri.

Penggunaan metode pembelajaran secara variasi dapat dilakukan agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi atau keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa memiliki prestasi yang baik.

Uraian di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan metode yang menarik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode berada pada kategori sesuai. Hal tersebut diukur dari indikator metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab serta metode demonstrasi.

2. Motivasi Belajar (Variabel Y)

Motivasi pada dasarnya merupakan keinginan atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Keinginan muncul karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar yang dapat mempengaruhi pemikiran seseorang.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda. Dengan adanya keinginan untuk belajar yang muncul dari dalam diri sendiri akan menciptakan suasana belajar yang aman dan kondusif. Dimana tidak ada sifat keterpaksaan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar dikategorikan tinggi. Hal ini diukur dari indikator kemauan, waktu, kewajiban serta ketekunan.

3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Korelasi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar dikategorikan sedang.

Penggunaan metode pembelajaran yang menarik merupakan salah satu yang menyebabkan siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran sudah dikategorikan 'sesuai'. Dimana saat proses pembelajaran guru menerapkan metode yang menarik baik penggunaan metode secara variasi maupun penggunaan salah satu metode.

Penerapan metode dalam proses pembelajaran memiliki kontribusi yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan hasil

belajar yang memuaskan. Hipotesis penelitian menyebutkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 4 Makassar, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran berada pada kategori sesuai. Hal tersebut diukur dari 4 indikator yaitu: a. metode ceramah, kesesuaian menggunakan metode ceramah pada saat pagi karena siswa masih semangat dalam menerima materi pelajaran, jika metode pembelajaran digunakan pada siang hari maka siswa merasa jenuh dan bosan; b. metode diskusi, kesesuaian penggunaan metode ini terkait dengan tingkat kesulitan atau permasalahan yang terdapat dalam materi pelajaran sehingga dapat mencari solusi dan memecahkan secara bersama; c. metode tanya jawab, kesesuaian penggunaan metode ini ketika guru selesai menyampaikan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang kurang dipahami dan apabila siswa tidak memberikan pertanyaan sebagai guru harus memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memperoleh sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya; d. metode demonstrasi, kesesuaian menggunakan metode ini adalah siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi secara teori akan tetapi mempraktekannya

secara langsung terkait dengan materi pelajaran yang perlu didemonstrasikan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi atau kondisi kelas serta tujuan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

2. Motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Hal tersebut diukur dari indikator kemauan, waktu, kewajiban serta ketekunan. Salah satu yang mempengaruhi Motivasi belajar siswa adalah metode. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran harus sesuai keadaan atau situasi dalam kelas sehingga dapat menarik perhatian, keinginan siswa serta motivasi siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 4 Makassar yang berada pada kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi terhadap objek yang diteliti dan juga penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar yang dimana variabel metode pembelajaran berada pada kategori sesuai, sedangkan variabel motivasi belajar berada pada kategori tinggi.

2. Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. Motivasi merupakan unsur terpenting yang harus dimiliki seseorang, motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam belajar, salah satunya adalah penggunaan metode yang diterapkan oleh guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada semua pendidik terkhususnya guru agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Kepada seluruh siswa di SMK Negeri 4 Makassar agar lebih menanamkan kedisiplinan dan meningkatkan motivasi dalam diri dalam mengikuti pembelajaran agar dapat mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, dkk. 2010. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardianti. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK YPLP PGRI 1 Makassar. Makassar: Skripsi. FIS. UNM.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hefa. Manfaat Motivasi Dalam Pembelajaran. 26 Oktober 2016. Jam 11.45 WITA. <http://hefamandiri.blogspot.co.id/2015/11/manfaat-motivasi-dalam-pembelajaran.html>.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manita, Haura. 2014. Keefektifan Penerapan Sistem Kearsipan Pada Kantor Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Majene. Skripsi. FIS.UNM.
- Munzin. Agenda Reformasi Pendidikan Nasional. 26 Oktober 2016. Jam 12.00 WITA. <http://mu-jalin.blogspot.co.id/2010/04/agenda-reformasi-pendidikan-nasional.html>.
- Nurhayati. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Penerbit UNM.
- Nurhidayah. 2016. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Makassar. Makassar: Skripsi. FIS.UNM.
- Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Penerbit UNM.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Thobroni. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. item	Responden
1	Metode pembelajaran	Metode ceramah	1.1 Mudah Memahami	1,	Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar
			1.2 Meningkatkan perhatian (<i>interenst</i>)	2,	
			1.3 Penguasaan materi	3	
			1.4 Menciptakan Keakraban	4,	
			1.5 Merangsang	5	
			1.6 Mendengarkan	6	
			1.7 Motivasi	7	
		Metode diskusi	1.1 Memecahkan masalah 1.2 Mengekspresikan/menghargai pendapat secara bebas 1.3 Motivasi	8 9,10 11	
2	Motivasi belajar	Metode tanya jawab	1.1 Kesempatan bertanya 1.2 Pemahaman 1.3 Motivasi 1.4 Ketertarikan	12 13 14 15	Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar
		Metode demonstrasi	1.1 Memecahkan masalah 1.2 Mengulangi pelajaran secara singkat 1.3 Motivasi 1.4 Keterampilan mempratekkan 1.5 Terlibat aktif	16 17 18 19 20	
		Kemauan	2.1 Keinginan 2.2 Kesungguhan 2.3 memiliki niat 2.4 Kesadaran dan dukungan	1 2 3 4, 5,	
		Waktu	2.1 Disiplin 2.2 Ketepatan	6,7,8,9, 10,11	
		Kewajiban	2.1 Keharusan 2.2 Tanggung jawab dalam belajar	12,13 14,15,16	
		Ketekunan	2.1 Kemampuan mengingat 2.2 Kesungguhan 2.3 Mengulangi pelajaran 2.4 menyimpulkan materi	17, 18, 19. 20.	

LAMPIRAN 2

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lamp : Satu daftar Pertanyaan (angket)

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar

Dalam rangka menyusun skripsi dan menyelesaikan Studi pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh kelulusan Program Pendidikan Strata 1, maka dengan ini peneliti berharap kepada saudara(i) untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Angket ini bukan merupakan tes psikologi, maka dari itu saudara(i) tidak perlu ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya, semua jawaban yang diberikan oleh saudara(i) adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah baik dengan kondisi yang di alami selama ini.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi peneliti, atas perhatian dan bantuannya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Makassar, Desember 2016

Hormat,

Estiana Embo

ANGKET PENELITIAN

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan seluruh alternatif jawaban yang disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban baik dengan kenyataan yang anda alami dengan memberikan tanda silang (X).
3. Apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.
4. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih dan selamat mengerjakan.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :
4. Jurusan :

C. PERTANYAAN

METODE PEMBELAJARAN

1. Apakah anda mudah memahami materi pelajaran ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah dengan penggunaan metode ceramah dapat meningkatkan perhatian anda dalam proses pembelajaran di kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah anda dapat menguasai materi pelajaran dengan baik ketika guru menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

4. Apakah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah guru menciptakan keakraban dengan anda di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah dengan menggunakan metode ceramah dapat merangsang anda untuk melakukan suatu pekerjaan di kelas dalam proses pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah anda mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Apakah anda termotivasi dalam proses pembelajaran ketika guru menggunakan metode ceramah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
8. Apakah anda dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Apakah anda mengemukakan pendapat atau memberikan ide-ide pada saat diskusi berlangsung terkait dengan permasalahan yang dibahas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Apakah anda menghargai pendapat teman sejawat dalam proses diskusi berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah anda termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

12. Apakah anda diberikan kesempatan untuk bertanya saat proses pembelajaran berlangsung?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah dalam proses pembelajaran anda menanyakan hal-hal yang kurang anda pahami?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Dengan menggunakan metode tanya jawab, apakah anda termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Apakah anda tertarik dalam proses pembelajaran ketika menggunakan metode tanya jawab?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
16. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi anda dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
17. Apakah anda dapat mengulangi materi secara singkat dengan menggunakan metode demostrasi?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
18. Apakah melalui metode demonstrasi anda termotivasi dalam proses pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
19. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi anda dapat mempraktekkan materi pelajaran yang diberikan guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

20. Apakah anda terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

MOTIVASI BELAJAR SISWA

1. Apakah penerapan metode pembelajaran oleh guru secara variasi dapat menimbulkan keinginan anda untuk mengikuti pelajaran di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
2. Apakah dengan nilai yang baik anda akan meningkatkan kesungguhan anda untuk belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Apakah anda memiliki niat untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
4. Apakah ada kesadaran dalam diri anda untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Apakah ada dukungan dari keluarga dalam meningkatkan kemauan anda untuk belajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah anda disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
7. Apakah anda disiplin belajar ketika guru sedang diluar kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

8. Pada saat pelajaran berlangsung, apakah anda sering meninggalkan kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
9. Apakah anda disiplin masuk kelas untuk mengikuti proses belajar mengajar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Apakah dalam belajar mengajar anda meninggalkan kelas tepat pada waktunya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah dalam proses belajar mengajar anda tepat waktu masuk di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
12. Apakah tugas yang diberikan guru menjadi keharusan anda dalam menyelesaikannya sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Apakah anda diharuskan untuk lebih aktif mengikuti proses belajar mengajar dibandingkan dengan keperluan lain?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
14. Apakah anda bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan guru dalam proses belajar mengajar di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
15. Apakah anda diberikan tanggung jawab oleh guru untuk membantu teman anda yang kurang memahami materi yang diberikan?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
16. Apakah anda mampu mempertanggung jawabkan hasil kerja anda kepada teman-teman dan juga guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

17. Setelah proses belajar mengajar berlangsung, apakah anda mampu mengingat materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
18. Apakah anda bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
19. Apakah dalam proses belajar mengajar anda diminta untuk mengulangi materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak Pernah
20. Apakah anda diberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar di kelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

LAMPIRAN 3

SKOR DATA ANGKET VARIABEL X

No. Responden	No. Item Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	3	5	4	3	2	3	5	3	2	4	3	2	4	3	5	4	69
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
4	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	5	4	4	3	2	2	5	5	3	3	69
5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	65
6	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	79
7	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	69
8	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	55
9	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	64
10	4	3	3	3	2	3	4	5	5	3	2	3	3	3	5	5	4	2	5	4	71
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	2	3	4	4	82
13	4	5	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	88
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	94
15	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	91
16	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	90
17	3	2	5	3	3	5	5	5	4	2	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	71
18	4	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	82
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	3	2	1	5	1	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	3	68

No. Responden	No. Item Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	58
22	3	5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	5	4	3	2	1	5	4	3	2	62
23	3	3	2	3	2	5	3	5	5	5	3	5	2	4	3	2	3	5	2	3	68
24	3	3	3	3	2	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	2	5	80
25	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	2	3	3	4	76
26	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	2	3	5	2	76
27	5	5	4	4	5	2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	2	2	2	5	5	82
28	4	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	84
29	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	2	3	2	2	3	3	64
30	4	5	3	4	3	2	4	3	3	5	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	66
31	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	80
32	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	57
33	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	2	4	73
34	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	92
35	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	3	2	4	77
36	3	4	5	3	3	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	84
37	1	3	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	2	4	78
38	1	3	3	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	82
39	1	3	3	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	82
40	3	2	4	5	4	4	2	3	4	4	5	4	3	3	4	4	2	3	4	3	70
41	4	5	3	2	3	2	2	1	5	5	3	5	4	5	5	2	5	3	5	4	73
42	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	2	5	5	4	5	3	3	3	2	3	71
43	5	3	3	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	84
44	3	3	3	4	4	3	5	4	5	3	5	3	3	4	5	3	4	4	3	5	76
45	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	4	2	2	81
	158	166	156	163	160	164	170	173	173	186	182	189	171	177	176	147	144	158	150	161	3324

LAMPIRAN 4

SKOR DATA ANGKET VARIABEL Y

No. Responden	No. Item Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	4	3	5	5	5	3	4	2	4	4	5	5	3	3	2	4	5	3	78
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	61
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	5	5	3	2	3	2	2	4	4	3	2	5	4	2	4	4	2	2	4	4	66
5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	66
6	3	5	3	3	5	3	4	3	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4	5	81
7	5	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	72
8	4	4	4	4	4	5	4	3	1	5	4	1	4	1	4	3	1	2	5	4	67
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	5	2	4	3	2	3	3	4	4	5	2	3	4	3	2	4	3	5	4	3	68
11	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	5	3	4	76
12	5	5	5	5	5	4	5	1	4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	85
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
14	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	91
15	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	2	5	89
16	5	5	5	5	3	4	5	1	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	82
17	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	88
18	5	5	5	5	5	4	4	1	4	4	3	5	5	5	4	3	3	5	3	3	81
19	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	64
20	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	91

No. Responden	No. Item Soal																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
21	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	51
22	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	2	63
23	3	3	3	5	5	2	2	4	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	4	59
24	3	3	3	3	5	3	5	1	5	1	5	5	3	5	3	3	3	5	3	4	71
25	3	4	5	5	5	4	4	1	3	2	3	5	5	5	3	5	3	5	3	3	76
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	96
27	5	4	5	4	5	4	2	3	2	4	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	83
28	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3	2	76
29	2	4	4	5	5	4	2	1	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	67
30	5	4	3	5	4	4	3	1	3	1	3	2	3	3	3	4	3	5	4	3	66
31	5	5	5	5	5	5	2	1	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	82
32	5	3	5	5	3	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	85
33	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	72
34	5	4	4	4	4	4	4	3	5	2	5	3	4	5	4	5	5	3	4	5	82
35	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	85
36	5	4	3	4	4	4	5	1	5	1	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	82
37	4	5	5	5	5	5	5	1	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	88
38	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	89
39	4	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	89
40	4	4	4	5	4	5	5	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	75
41	4	5	5	5	4	4	2	2	4	1	2	5	2	5	3	5	5	3	5	4	75
42	4	5	5	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	68
43	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
44	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	94
45	3	5	5	5	5	4	5	3	4	1	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	83
	180	188	185	185	188	176	175	115	173	139	168	181	188	186	173	175	148	182	166	171	3442

LAMPIRAN 5

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL X BERDASARKAN INDIKATOR

No.	Metode Ceramah								Metode Diskusi					Metode Tanya Jawab					Metode Demonstrasi						Total
Responden	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	8	9	10	11	Jumlah	12	13	14	15	Jumlah	16	17	18	19	20	Jumlah	
1	3	4	3	4	3	5	4	26	3	2	3	5	13	3	2	4	3	12	2	4	3	5	4	18	69
2	4	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	2	3	14	59
3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	5	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	62
4	4	3	3	4	4	2	4	24	3	2	4	5	14	4	4	3	2	13	2	5	5	3	3	18	69
5	3	4	3	3	3	3	4	23	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	3	4	3	4	18	65
6	3	3	3	3	4	4	4	24	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19	5	5	4	3	3	20	79
7	3	3	3	3	3	4	3	22	5	3	4	3	15	5	4	3	4	16	3	3	4	3	3	16	69
8	3	3	3	3	3	5	5	25	5	5	5	2	17	2	2	2	2	8	1	1	1	1	1	5	55
9	3	3	3	3	3	3	3	21	5	3	3	3	14	5	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	64
10	4	3	3	3	2	3	4	22	5	5	3	2	15	3	3	3	5	14	5	4	2	5	4	20	71
11	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	60
12	5	5	5	4	5	3	3	30	4	5	5	4	18	5	5	4	4	18	3	2	3	4	4	16	82
13	4	5	5	3	5	3	5	30	5	3	3	5	16	5	5	5	5	20	5	3	4	5	5	22	88
14	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18	5	3	4	5	5	22	94
15	5	5	5	5	4	5	3	32	5	5	4	5	19	5	3	5	5	18	5	3	4	5	5	22	91
16	5	4	4	5	5	5	5	33	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	4	3	4	4	4	19	90
17	3	2	5	3	3	5	5	26	5	4	2	5	16	3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	15	71
18	4	5	4	5	5	4	3	30	4	3	5	5	17	4	5	5	4	18	3	4	4	3	3	17	82
19	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	60
20	3	2	1	5	1	3	2	17	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	3	2	3	2	3	13	68

No.	Metode Ceramah								Metode Diskusi					Metode Tanya Jawab					Metode Demonstrasi						Total		
Responden	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah	8	9	10	11	Jumlah	12	13	14	15	Jumlah	16	17	18	19	20	Jumlah			
21	3	4	3	3	4	3	3	23	3	4	3	2	12	3	3	3	3	12	2	2	2	2	3	11	58		
22	3	5	3	2	3	3	3	22	3	3	3	2	11	5	4	3	2	14	1	5	4	3	2	15	62		
23	3	3	2	3	2	5	3	21	5	5	5	3	18	5	2	4	3	14	2	3	5	2	3	15	68		
24	3	3	3	3	2	5	3	22	5	5	5	3	18	5	5	5	5	20	5	3	5	2	5	20	80		
25	4	4	4	3	3	4	3	25	3	5	5	5	18	5	3	4	4	16	5	2	3	3	4	17	76		
26	3	3	3	4	3	5	5	26	5	5	5	5	20	2	5	4	5	16	2	2	3	5	2	14	76		
27	5	5	4	4	5	2	5	30	4	5	3	5	17	5	4	5	5	19	2	2	2	5	5	16	82		
28	4	5	5	4	4	3	4	29	3	4	5	5	17	4	5	3	4	16	5	3	5	5	4	22	84		
29	4	3	3	4	3	4	3	24	3	3	4	3	13	4	5	3	2	14	3	2	2	3	3	13	64		
30	4	5	3	4	3	2	4	25	3	3	5	4	15	4	2	3	2	11	3	4	3	2	3	15	66		
31	3	5	4	5	4	5	4	30	3	4	5	4	16	3	4	5	5	17	4	4	3	3	3	17	80		
32	4	3	2	3	3	3	4	22	2	3	4	4	13	4	3	3	2	12	2	2	2	2	2	10	57		
33	3	4	4	4	4	3	3	25	4	3	4	5	16	5	3	4	4	16	3	3	4	2	4	16	73		
34	5	5	4	5	5	3	5	32	5	3	5	5	18	5	4	5	5	19	3	5	5	5	5	23	92		
35	5	4	3	5	3	4	4	28	4	4	5	5	18	5	3	4	4	16	4	2	3	2	4	15	77		
36	3	4	5	3	3	5	4	27	4	3	5	3	15	5	5	4	5	19	4	5	5	4	5	23	84		
37	1	3	3	2	4	4	5	22	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	3	3	5	2	4	17	78		
38	1	3	3	2	4	4	5	22	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	4	4	4	21	82		
39	1	3	3	2	4	4	5	22	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	3	4	5	5	5	22	82		
40	3	2	4	5	4	4	2	24	3	4	4	5	16	4	3	3	4	14	4	2	3	4	3	16	70		
41	4	5	3	2	3	2	2	21	1	5	5	3	14	5	4	5	5	19	2	5	3	5	4	19	73		
42	3	3	4	4	5	4	4	27	3	3	3	2	11	5	5	4	5	19	3	3	3	2	3	14	71		
43	5	3	3	5	4	3	3	26	5	3	5	5	18	5	5	4	5	19	4	3	4	5	5	21	84		
44	3	3	3	4	4	3	5	25	4	5	3	5	17	3	3	4	5	15	3	4	4	3	5	19	76		
45	5	5	5	5	5	3	5	33	3	3	5	5	16	5	5	5	3	18	3	3	4	2	2	14	81		
n	158	166	156	163	160	164	170	1137	173	173	186	182	714	189	171	177	176	713	147	144	158	150	161	760	3324		
N	225	225	225	225	225	225	225	1575	225	225	225	225	900	225	225	225	225	900	225	225	225	225	225	1125	4500		
%	70.22	74	69.33	72.44	71.11	72.89	75.56	72.19	76.89	76.89	82.67	80.89	79.33	84	76	78.67	78.22	79.22	65.33	64	70.22	66.67	71.56	67.56	73.87		
Kategori								Baik						Baik						Baik						Baik	Baik

REKAPITULASI FREKUENSI INDIKATOR VARIABEL X

Indikator Metode Ceramah

No Item	Pilihan jawaban					Nilai yang diperoleh					Jumlah
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
1	9	11	22	0	3	45	44	66	0	3	158
2	13	8	21	3	0	65	32	63	6	0	166
3	8	9	25	2	1	40	36	75	4	1	156
4	11	11	18	5	0	55	44	54	10	0	163
5	8	14	19	3	1	40	56	57	6	1	160
6	11	11	19	4	0	55	44	57	8	0	164
7	13	12	17	3	0	65	48	51	6	0	170
Jumlah											1137

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1137}{45 \times 5 \times 7} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1137}{1575} \times 100\%$$

$$\% = 72,19. \text{ (Sesuai)}$$

Indikator Metode Diskusi

No Item	Pilihan jawaban					Nilai yang diperoleh					Jumlah
	a	b	C	d	e	a	b	c	d	e	
8	15	11	17	1	1	75	44	51	2	1	173
9	16	8	19	2	0	80	32	57	4	0	173
10	22	8	14	1	0	110	32	42	2	0	186
11	23	6	11	5	0	115	24	33	10	0	182
Jumlah											714

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{714}{45 \times 5 \times 4} \times 100\%$$

$$\% = \frac{714}{900} \times 100\%$$

$$\% = 79,33. \text{ (Sesuai)}$$

Indikator Metode Tanya Jawab

No Item	Pilihan jawaban					Nilai yang diperoleh					Jumlah
	a	b	c	d	e	a	B	c	d	e	
12	24	8	11	2	0	120	32	33	4	0	189
13	17	7	16	5	0	85	28	48	10	0	171
14	15	13	16	1	0	75	52	48	2	0	177
15	18	11	10	6	0	90	44	30	12	0	176
Jumlah											713

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{713}{45 \times 5 \times 4} \times 100\%$$

$$\% = \frac{713}{900} \times 100\%$$

$$\% = 79,22. \text{ (Sesuai)}$$

Indikator Metode Demonstrasi

No Item	Pilihan jawaban					Nilai yang diperoleh					Jumlah
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
16	8	8	19	8	2	40	32	57	16	2	147
17	7	7	20	10	1	35	28	60	20	1	144
18	8	14	17	5	1	40	56	51	10	1	158
19	12	5	15	12	1	60	20	45	24	1	150
20	10	12	18	4	1	50	48	54	8	1	161
Jumlah											760

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{760}{45 \times 5 \times 5} \times 100\%$$

$$\% = \frac{760}{1125} \times 100\%$$

$$\% = 67,56. \text{ (Sesuai)}$$

LAMPIRAN 6

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL Y BERDASARKAN INDIKATOR

No.	Kemauan						Waktu							Kewajiban							Ketekunan					Total
Responden	1	2	3	4	5	Jumlah	6	7	8	9	10	11	Jumlah	12	13	14	15	16	Jumlah	17	18	19	20	Jumlah		
1	4	5	4	3	5	21	5	5	3	4	2	4	23	4	5	5	3	3	20	2	4	5	3	14	78	
2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	16	3	3	4	2	12	61	
3	3	3	3	3	3	15	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	61	
4	5	5	3	2	3	18	2	2	4	4	3	2	17	5	4	2	4	4	19	2	2	4	4	12	66	
5	3	3	4	3	3	16	3	3	3	4	3	3	19	4	5	3	3	4	19	3	3	3	3	12	66	
6	3	5	3	3	5	19	3	4	3	5	5	4	24	3	5	3	5	3	19	5	5	4	5	19	81	
7	5	4	4	3	3	19	4	3	4	5	3	3	22	5	4	3	3	3	18	4	3	3	3	13	72	
8	4	4	4	4	4	20	5	4	3	1	5	4	22	1	4	1	4	3	13	1	2	5	4	12	67	
9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	60	
10	5	2	4	3	2	16	3	3	4	4	5	2	21	3	4	3	2	4	16	3	5	4	3	15	68	
11	3	5	3	3	5	19	3	4	4	3	5	3	22	4	3	5	3	5	20	3	5	3	4	15	76	
12	5	5	5	5	5	25	4	5	1	4	3	3	20	5	5	5	5	5	25	3	4	3	5	15	85	
13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	11	59	
14	5	5	5	5	5	25	5	5	1	5	5	5	26	5	5	5	5	5	25	3	5	2	5	15	91	
15	5	5	5	5	5	25	5	5	2	5	5	4	26	3	5	5	5	5	23	3	5	2	5	15	89	
16	5	5	5	5	3	23	4	5	1	3	4	4	21	4	5	5	5	5	24	3	5	3	3	14	82	
17	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	3	3	23	5	5	5	5	5	25	3	4	3	5	15	88	
18	5	5	5	5	5	25	4	4	1	4	4	3	20	5	5	5	4	3	22	3	5	3	3	14	81	
19	3	3	3	3	3	15	3	4	2	3	3	3	18	5	4	4	3	3	19	3	3	3	3	12	64	
20	5	5	5	5	5	25	4	5	3	5	4	4	25	5	5	5	5	5	25	3	5	3	5	16	91	

REKAPITULASI FREKUENSI INDIKATOR VARIABEL Y

Indikator Kemauan

No Item	Pilihan jawaban					Nilai yang diperoleh					Jumlah
	a	b	c	D	e	a	b	c	d	e	
1	19	11	12	2	1	95	44	36	4	1	180
2	22	11	10	2	0	110	44	30	4	0	188
3	21	9	14	1	0	105	36	42	2	0	185
4	22	8	13	2	0	110	32	39	4	0	185
5	23	9	11	2	0	115	36	33	4	0	188
Jumlah											926

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{926}{45 \times 5 \times 5} \times 100\%$$

$$\% = \frac{926}{1125} \times 100\%$$

$$\% = 82,31. \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Indikator Waktu

No Item	Pilihan jawaban					Nilai yang diperoleh					Jumlah
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
6	13	18	11	3	0	65	72	33	6	0	176
7	18	10	11	6	0	90	40	33	12	0	175
8	2	7	18	5	13	10	28	54	10	13	115
9	15	13	13	3	1	75	52	39	6	1	173
10	9	7	15	7	7	45	28	45	14	7	139
11	13	11	17	4	0	65	44	51	8	0	168
Jumlah											946

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{946}{45 \times 5 \times 6} \times 100\%$$

$$\% = \frac{946}{1350} \times 100\%$$

$$\% = 70,07. \text{ (Tinggi)}$$

Indikator Kewajiban

No Item	Pilihan jawaban					Nilai yang diperoleh					Jumlah
	a	B	c	d	e	a	b	c	d	e	
12	21	8	13	2	1	105	32	39	4	1	181
13	21	12	11	1	0	105	48	33	2	0	188
14	27	2	12	3	1	135	8	36	6	1	186
15	16	9	18	1	1	80	36	54	2	1	173
16	16	10	17	2	0	80	40	51	4	0	175
Jumlah											903

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{903}{45 \times 5 \times 5} \times 100\%$$

$$\% = \frac{903}{1125} \times 100\%$$

$$\% = 80,27. \text{ (Tinggi)}$$

Indikator Ketekunan

No Item	Pilihan jawaban					Nilai yang diperoleh					Jumlah
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	
17	5	9	26	4	1	25	36	78	8	1	148
18	22	6	14	3	0	110	24	42	6	0	182
19	11	13	17	4	0	55	52	51	8	0	166
20	15	11	14	5	0	75	44	42	10	0	171
Jumlah											667

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{667}{45 \times 5 \times 4} \times 100\%$$

$$\% = \frac{667}{900} \times 100\%$$

$$\% = 74,11. \text{ (Tinggi)}$$

LAMPIRAN 7**Frequencies****Statistics**

		X	Y
N	Valid	45	45
	Missing	0	0

Frequency Table**X**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.00	1	2.2	2.2	2.2
	57.00	1	2.2	2.2	4.4
	58.00	1	2.2	2.2	6.7
	59.00	1	2.2	2.2	8.9
	60.00	2	4.4	4.4	13.3
	62.00	2	4.4	4.4	17.8
	64.00	2	4.4	4.4	22.2
	65.00	1	2.2	2.2	24.4
	66.00	1	2.2	2.2	26.7
	68.00	2	4.4	4.4	31.1
	69.00	3	6.7	6.7	37.8
	70.00	1	2.2	2.2	40.0
	71.00	3	6.7	6.7	46.7
	73.00	2	4.4	4.4	51.1
	76.00	3	6.7	6.7	57.8
	77.00	1	2.2	2.2	60.0
	78.00	1	2.2	2.2	62.2
	79.00	1	2.2	2.2	64.4
	80.00	2	4.4	4.4	68.9
	81.00	1	2.2	2.2	71.1
	82.00	5	11.1	11.1	82.2
	84.00	3	6.7	6.7	88.9
	88.00	1	2.2	2.2	91.1
	90.00	1	2.2	2.2	93.3
	91.00	1	2.2	2.2	95.6
	92.00	1	2.2	2.2	97.8
	94.00	1	2.2	2.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 51.00	1	2.2	2.2	2.2
59.00	2	4.4	4.4	6.7
60.00	1	2.2	2.2	8.9
61.00	2	4.4	4.4	13.3
63.00	1	2.2	2.2	15.6
64.00	1	2.2	2.2	17.8
66.00	3	6.7	6.7	24.4
67.00	2	4.4	4.4	28.9
68.00	2	4.4	4.4	33.3
71.00	1	2.2	2.2	35.6
72.00	2	4.4	4.4	40.0
75.00	2	4.4	4.4	44.4
76.00	3	6.7	6.7	51.1
78.00	1	2.2	2.2	53.3
81.00	2	4.4	4.4	57.8
82.00	4	8.9	8.9	66.7
83.00	2	4.4	4.4	71.1
85.00	3	6.7	6.7	77.8
88.00	2	4.4	4.4	82.2
89.00	3	6.7	6.7	88.9
91.00	2	4.4	4.4	93.3
94.00	1	2.2	2.2	95.6
96.00	1	2.2	2.2	97.8
99.00	1	2.2	2.2	100.0
Total	45	100.0	100.0	

Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	45	55.00	94.00	73.8667	10.24163
Y	45	51.00	99.00	76.4889	11.57706
Valid N (listwise)	45				

Chi-Square Test Frequencies

X

	Observed N	Expected N	Residual
55.00	1	1.7	-.7
57.00	1	1.7	-.7
58.00	1	1.7	-.7
59.00	1	1.7	-.7
60.00	2	1.7	.3
62.00	2	1.7	.3
64.00	2	1.7	.3
65.00	1	1.7	-.7
66.00	1	1.7	-.7
68.00	2	1.7	.3
69.00	3	1.7	1.3
70.00	1	1.7	-.7
71.00	3	1.7	1.3
73.00	2	1.7	.3
76.00	3	1.7	1.3
77.00	1	1.7	-.7
78.00	1	1.7	-.7
79.00	1	1.7	-.7
80.00	2	1.7	.3
81.00	1	1.7	-.7
82.00	5	1.7	3.3
84.00	3	1.7	1.3
88.00	1	1.7	-.7
90.00	1	1.7	-.7
91.00	1	1.7	-.7
92.00	1	1.7	-.7
94.00	1	1.7	-.7
Total	45		

Y

	Observed N	Expected N	Residual
51.00	1	1.9	-.9
59.00	2	1.9	.1
60.00	1	1.9	-.9
61.00	2	1.9	.1
63.00	1	1.9	-.9
64.00	1	1.9	-.9
66.00	3	1.9	1.1
67.00	2	1.9	.1
68.00	2	1.9	.1
71.00	1	1.9	-.9
72.00	2	1.9	.1
75.00	2	1.9	.1
76.00	3	1.9	1.1
78.00	1	1.9	-.9
81.00	2	1.9	.1
82.00	4	1.9	2.1
83.00	2	1.9	.1
85.00	3	1.9	1.1
88.00	2	1.9	.1
89.00	3	1.9	1.1
91.00	2	1.9	.1
94.00	1	1.9	-.9
96.00	1	1.9	-.9
99.00	1	1.9	-.9
Total	45		

Test Statistics

	X	Y
Chi-Square	15.600 ^a	8.867 ^b
Df	26	23
Asymp. Sig.	.945	.996

a. 27 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.7.

b. 24 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.9.

Correlations

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.584**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.326	9.50602

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2011.571	1	2011.571	22.261	.000 ^b
	Residual	3885.673	43	90.364		
	Total	5897.244	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.722	10.433		2.657	.011
	X	.660	.140	.584	4.718	.000

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 8**DAFTAR NAMA RESPONDEN****SISWA KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK NEGERI 4 MAKASSAR**

No.	Nama	L/P	Kelas
1	Nur Afni Amaliah	P	X AP 1
	Wanda	P	X AP 1
3	Annisa Suci Ramadani	P	X AP 1
4	Atika Rahmadani	P	X AP 1
5	Wanda/Bintang	P	X AP 1
6	Wanda Avi Avrur	P	X AP 1
7	Syarifah Ramadhani	P	X AP 1
8	Faradillah	P	X AP 1
9	Nurtasya	P	X AP 1
10	Chusnul Haerunnisa	P	X AP 1
11	Julianti	P	X AP 1
12	Nusrah	P	XAP 2
13	Sitti Marwah	P	XAP 2
14	Rahmawati	P	XAP 2
15	Nurfajria .F	P	XAP 2
16	Nur Cahaya	P	XAP 2
17	Sulfiana	P	XAP 2
18	Muh. Hajar Aswar	L	XAP 2
19	Abrian Dwi Puara	L	XAP 2
20	Nurul Hiqma Apriani	P	XAP 2
21	Sarmila Hasyim	P	XAP 2
22	Karmila	P	XAP 2
23	Muh. Saputra Mahsyuri	L	X AP 3
24	Putri Radhilah N. Syam	P	X AP 3
25	Afrizzah	L	X AP 3
26	Muh. Syahrudin	L	X AP 3
27	Eki Saputra	L	X AP 3
28	Nirmayani	P	X AP 3
29	Iin Musfira N.	P	X AP 3
30	Nur Azhari	P	X AP 3
31	Nurfitriani	P	X AP 3
32	Putri Andini	P	X AP 3

33	Arsita Isal	P	X AP 3
34	Nurul Taufia	P	X AP 4
35	Tilda Sari Basri	P	X AP 4
36	Sry Yulianti	P	X AP 4
37	Herawati	P	X AP 4
38	Rismawati	P	X AP 4
39	Lisdamayanti Nur	P	X AP 4
40	Ahmad Ramadhan	L	X AP 4
41	Ainun Tajriyani R.S.	P	X AP 4
42	Rezki Amaliah M.A	L	X AP 4
43	Irmayanti	P	X AP 4
44	Hajrah Sulfiana Putri	P	X AP 4
45	Mirdawati	P	X AP 4

LAMPIRAN 9

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,359	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN 10

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

Dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,481	6,635
2	0,139	2,408	3,219	3,605	5,591	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,017	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,19	16,985	19,812	22,368	27,688
14	13,332	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,337	19,511	21,615	24,785	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	26,028	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,271	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,514	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,194	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,775	50,892

LAMPIRAN 11

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita =
0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08

30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94

LAMPIRAN 12**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**

Pembuatan file arsip pada saat Proses pembelajaran berlangsung



Memberikan koreksi atas pekerjaan siswa dalam proses pembelajaran



Proses pengisian angket siswa kelas X Administrasi perkantoran

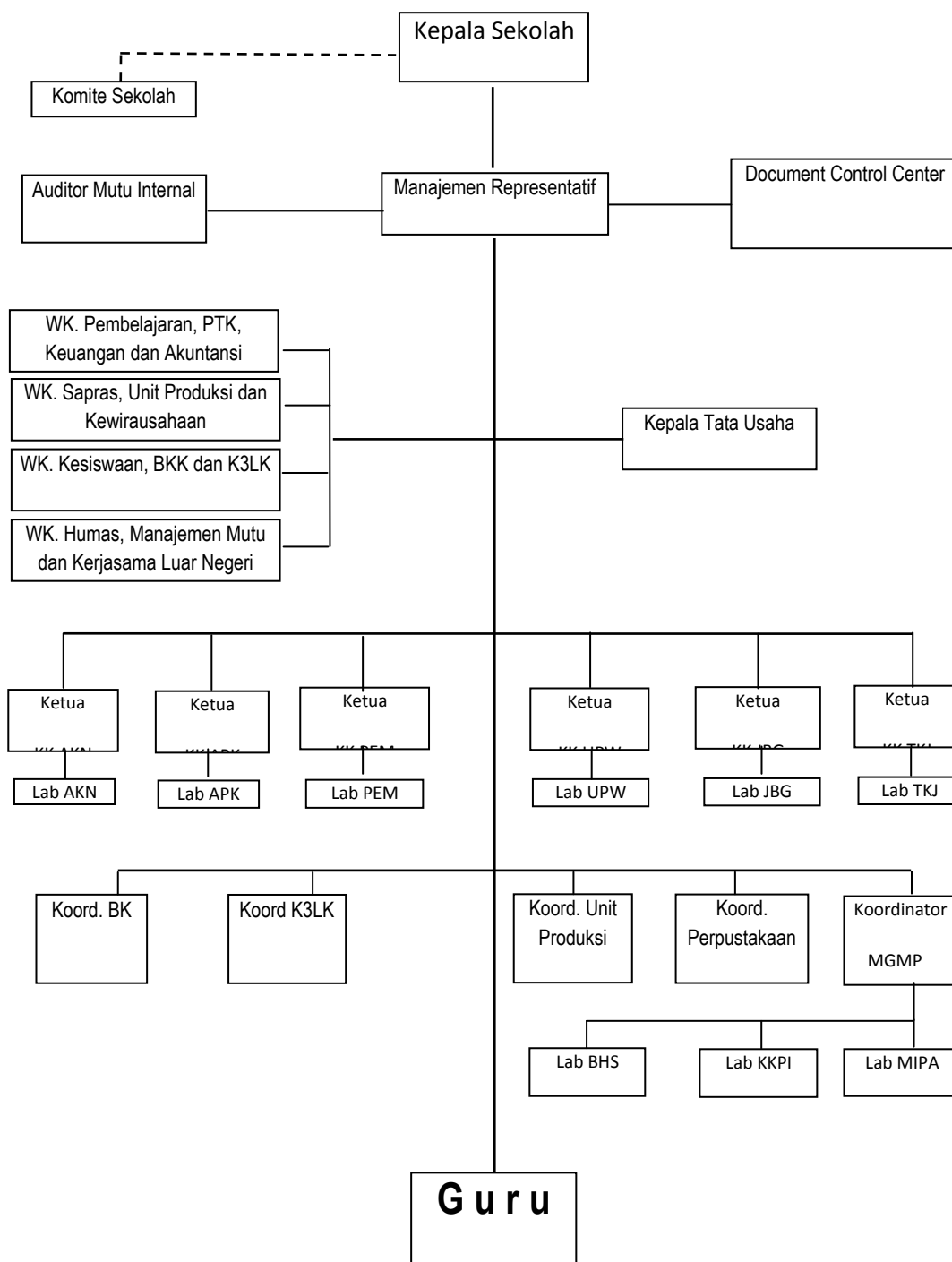


Proses pengisian angket



LAMPIRAN 13

Struktur Organisasi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. A.P. Pettarani Makassar
Telp. (0411) 869854-860468/Fax. (0411) 868794
Laman: www.unm.ac.id

USUL JUDUL PENELITIAN

A. IDENTITAS

1. Nama : Estiana Embo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 1366047021
3. Tempat, Tanggal Lahir : Ende, 24 Juni 1995
4. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

B. JUDUL YANG DIUSULKAN

1. Kurangnya Kreatifitas Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Di SMK NEGERI 4 MAKASSAR
2. Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK NEGERI 4 MAKASSAR
3. Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK NEGERI 4 MAKASSAR
4. **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negari 4 Makassar**

Diketahui Oleh:
Penasehat Akademik,

Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si
NIP. 19720126 200312 2 004

Makassar, 06 Oktober 2016

Mahasiswa yang bersangkutan,

Estiana Embo
NIM 1366047021



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. A.P. Pettarani Makassar
Telp. (0411) 869854-860468/Fax. (0411) 868794
Laman: www.unm.ac.id

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

A. IDENTITAS

1. Nama : Estiana Embo
2. Nomor Induk Mahasiswa : 1366047021
3. Tempat, Tanggal Lahir : Ende, 24 Juni 1995
4. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI:

**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Otomatisasi
Perkantoran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi
Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar**

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

No.	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1.	Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si NIP. 19720126 200312 2 004	1.
2.	Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd NIP. 19711121 200012 1 001	2.

Makassar, 19 Oktober 2016
Ketua Jurusan/Program Studi

Dr. Risma Niswaty, S.S., M.Si
NIP. 19720126 200312 2 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 0139/UN36.6/DL/2017

10 Januari 2017

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul Skripsi
dan Pembimbing

Yth. : Sdr. **Estiana Embo**
di Makassar

Stambuk : 1366047021

Berdasarkan surat permohonan Saudara tertanggal 10 Januari 2017 perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat ini, maka dengan ini disampaikan dengan hormat kepada Saudara bahwa rencana skripsi berjudul:

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Makassar.

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si.
2. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd.

Dapat disetujui dan dinyatakan SAH.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dipergunakan seperlunya.

an Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Firman Umar, M.Hum.
NIP 196108121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 0140/UN36.6/PI/2017

10 Januari 2017

Lamp. : -

Hal : Permintaan Izin Melaksanakan
Penelitian

Yth. : **GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Cq. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian di: **SMK Negeri 4 Makassar** dalam rangka penulisan skripsi.

N a m a : **Estiana Embo**

S t a m b u k : 1366047021

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si.

2. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd.

Masalah yang diteliti :

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan 4 Makassar.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.


an. D e k a n
Pembantu Dekan Bidang Akademik,
Dr. Firman Umar, M.Hum.
NIP 196198121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 196/S.01P/P2T/01/2017
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS UNM Makassar Nomor : 0140/UN36.6/PL/2017 tanggal 10 Januari 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ESTIANA EMBO
 Nomor Pokok : 1366047021
 Program Studi : Pend. Adm. Perkantoran
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 4 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Januari s/d 17 Februari 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 11 Januari 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIS UNM Makassar di Makassar,
 2. Peringatan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea Makassar 90254

Telepon : 585257, 586083, 587079, 586091, 587090, 586087, 584081, 585747, 587089, Fax, 584959

Makassar, 13 - 1 - 2017

Nomor : 070/Sekert.1/ 256 /2017
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 4
Makassar
di
Makassar

Dengan hormat, berdasarkan Surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sulsel Nomor 196/S.01P/P2T/01/2017 tanggal 11 Januari 2017 perihal Izin Penelitian, mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : ESTIANA EMBO
Nomor Pokok : 1366047021
Program Studi : Pend. Adm. Perkantoran
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Yang bersangkutan bermaksud untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 4 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 4 MAKASSAR"

Waktu Pelaksanaan : 17 Januari s/d 17 Februari 2017

Pada prinsipnya kami menerima dan menyetujui Kegiatan tersebut, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Mohon di bantu
y data siswa
25/1/2017
Herry*

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
SEKERTARIS

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

Drs. HERRY MAHMUD, M.Si.

Pangkat : Pembina

NIP. 19601223 198511 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 4 MAKASSAR

Alamat : Jln Bandang No. 140 ☎ 0411 3624396, 317243 Fax. 0411 3634740



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 101 / SMKN.04 / 423.6 / II / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 4 Makassar , menerangkan :

Nama : **ESTIANA EMBO**
NIM / Jurusan : 1366047021 / Pend. Adm. Perkantoran
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Benar , yang bersangkutan telah melakukan penelitian / pengambilan data pada SMK Negeri 4 Makassar pada tanggal 17 Januari s/d 17 Februari tahun 2017, dalam rangka upaya Peningkatan mutu Pelajaran di SMK Negeri 4 Makassar dengan judul Penelitian :

“ PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN 4 MAKASSAR

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 17 Februari 2017
Kepala Sekolah,

Drs. H. MUHAMMAD JUFRU, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I (IV/b)
Nip. 19601231 198603 1 275

RIWAYAT HIDUP



Estiana Embo, lahir di Ende pada tanggal 24 Juni 1995 dari pasangan Bapak Hendrikus Oro dan Ibu Maria Margaretha Ali. Peneliti merupakan anak ke dua dari lima bersaudara. Peneliti memulai Pendidikan Dasar pada tahun 2002 di SD Impres Roworena 2 dan pada tahun ajaran baru 2006 (kelas VI) peneliti melanjutkan pendidikan Dasar di SDK Puufe'o dan tamat pada tahun 2007, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Ende Selatan tamat pada tahun 2010, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Ende dengan memilih jurusan Akuntansi tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama peneliti mengikuti test dan berhasil diterima sebagai mahasiswa program pemerintah yaitu PPGT (Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi) yang diselenggarakan pemerintah untuk menempuh Pendidikan Sarjana Strata I(S1) di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Sosial dengan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.